PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PERUSAHAAN PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN) (2019-2023)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S,Ak) Pada Program Akuntansi Syariah

Disusun oleh:

NINDY DWI SEPFUTRI
NIM: 3420025

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

2024 M / 1445 H

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Nindy Dwi Sepfutri
NIM	:	3420025
Tempat/ Tanggal Lahir	:	Koto Tuo, 11 September 2002
Fakultas/ Jurusan	:	Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah
Judul Skripsi	:	Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2019-2023.

Menyatakan dengan sesungguhnya karya ilmiah (skripsi) saya dengan judul diatas adalah benar asli karya penulis. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri. Maka penulis bersedia diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dengan gelar kesarjanaan penulis dicabut sampai batas yang telah ditentukan.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sejujurnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Juli 2024

Nindy Dwi Sepfutri
NIM. 3420025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini dengan judul **"Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar BEI pada Tahun 2019-2023"** yang disusun oleh **Nindy Dwi Sepfutri** dengan **NIM 3420025**. Jurusan S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi tahun akademik 2024, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk di ajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Bukittinggi, Juli 2024
Pembimbing

Amsah Hendri Doni, SE., ME
NIP. 198706242023211020

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji syukur Penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Penulis, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Kemudian, shalawat beserta salam senantiasa kita mohonkan kepada-Nya agar selalu tercurahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW dan keluarganya, beserta para sahabatnya. Semoga kita semua mendapatkan syafa'atnya dan mendapat petunjuk hingga hari kiamat nanti.

Skripsi ini berjudul **"Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2019-2023)"** disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada jurusan S1 Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini juga atas bantuan berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini Penulis ucapkan terima kasih yang sangat tulus kepada dua malaikat tak bersayap yaitu Ayah dan Ibu tercinta, **Suardi dan Atri Ningsih** yang tak henti-hentinya memberikan do'a dan dukungan serta kasih sayang yang sangat tulus yang diberikan dalam membesarkan dan membimbing Penulis selama ini, sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita. Kesuksesan dan segala hal baik yang ke depannya akan Penulis dapatkan adalah karena dan untuk kalian berdua. Dan juga kepada Abang dan adik tersayang Penulis **Yori Febriandi dan Nazev Khalil Al-Habsi** yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat dalam segala hal serta dalam menyelesaikan perkuliahan ini. Selanjutnya, dengan kerendahan hati Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu **Prof. Dr. Ridha Ahida, M.Hum** selaku Rektor UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi beserta Wakil Rektor.

2. Ibu **Dr. Hesi Eka Puteri, S.E,.S.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
3. Ibu **Ariyun Anisah, S.E,.M.E** selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Syariah UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
4. Ibu **Gusrianti, S.Pd,.M.Ak** selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah bersedia membantu memberikan bimbingan serta pengarahan dan nasehatnya demi kelancaran proses belajar Penulis.
5. Bapak **Amsah Hendri Doni, S.E,.M.E** selaku pembimbing Penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih Bapak yang telah meluangkan waktu dan menyumbangkan buah pikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang juga memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh keluarga besar mahasiswa jurusan S1 Akuntansi Syariah Angkatan 2020 terkhusus lokal AK-A yang telah memberikan masukan dan dukungan selama perkuliahan. Semoga kita semua sukses di kemudian hari.
8. Sahabat baik Penulis **Maya Refalina dan Nur Azizah Mufidah** yang selalu menemani Penulis baik suka maupun duka, yang mau berjuang bersama-sama, dan selalu memberikan dukungan dan motivasi selama masa perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk kakakku Rexxy Fitriani terimakasih yang selalu memberikan support dan semangat, yang selalu menjadi pendengar yang baik dalam rintangan baik suka maupun duka. Yang selalu memberikan motivasi dikala penulis tidak tentu arah. Dan pesan yang selalu di ingatkan kepada penulis ialah setiap kesulitan pasti ada kemudahan.
10. Terima kasih kepada diri Penulis sendiri, **Nindy Dwi Sepfutri** yang mampu bertahan sejauh ini. Terima kasih telah mampu berusaha dan berjuang sampai saat ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik

dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa di dalamnya masih belum terlepas dari kekurangan dan kesalahan baik dari segi penulisan, maupun penyampaian. Maka untuk itu, Penulis mengharapakan kritikan dan masukan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, Penulis sajikan karya tulis dalam bentuk skripsi dengan harapan dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi Penulis, serta dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan.

Bukittinggi, Juli 2024
Penulis

Nindy Dwi Sepfutri
NIM. 3420025

ABSTRAK

Nindy Dwi Sepfutri Nim 3420025 Program studi S1 Akuntansi Syariah Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, dibawah bimbingan oleh Bapak Amsah Hendri Doni, SE.,ME. Dengan judul "**Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2019-2023**"

Penelitian ini dilatarbelakangi terjadinya fluktuasi pada biaya operasional, pendapatan dan kinerja keuangan. dan apabila biaya operasional meningkat maka kinerja keuangan menurun. dan apabila pendapatan meningkat maka kinerja keuangan meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh biaya operasional dan pendapatan terhadap kinerja keuangan (studi kasus perusahaaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI priode 2019-2023).

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan jenis datanya yaitu data sekunder. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling* dengan jumlah perusahaan 32 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi linear berganda terdiri dari uji (R^2), dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa pada variabel biaya operasional memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang dibuktikan dengan hasil uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3.415 > 1.3043 dengan nilai signifikan 0.002 < 0,05. Variabel Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang dibuktikan dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-3.740 < 1.3043 dengan nilai signifikan 0.001 < 0,05. Biaya operasional dan pendapatan Secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dibuktikan fhitung dan ftabel (6,996 > 3,25) dengan nilai signifikan 0.003 < 0,05.

Kata Kunci: *Biaya Operasional, Pendapatan, Kinerja Keuangan.*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **i**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
ABSTRAK ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 11
C. Batasan Masalah 12
D. Rumusan Masalah 12
E. Tujuan Penelitian 13
F. Manfaat Penelitian 13
G. Penjelasan Judul 14
BAB II LANDASAN TEORI **17**
A. Landasan Teori 17
1. Kinerja Keuangan 17
a. Pengertian Kinerja keuangan 17
b. Pengukuran kinerja keuangan 18
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan (Laba Bersih) .. 25
d. Kinerja Dalam Perpektif Islam 29
e. Pengertian biaya 30
f. Klasifikasi Biaya 31
2. Biaya Operasional 32
a. Pengertian Biaya Operasional 32
b. Komponen biaya operasional 33
c. Biaya Dalam Prespektif Islam 34
d. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan 35
3. Pendapatan 36

a. Pengertian Pendapatan 36
b. Pengukuran pendapatan 37
c. Pengakuan pendapatan 38
d. Pendapatan Dalam Perpektif Islam 38
e. Pengaruh Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan 39
B. Kajian Terdahulu 40
C. Kerangka Konseptual 43
D. Hipotesis Penelitian 44
BAB III METODE PENELITIAN 46
A. Metode Penelitian 46
1. Jenis Penelitian 46
2. Lokasi dan Waktu Penelitian 47
3. Populasi dan sampel 48
B. Definisi Operasional Variabel 50
1. Variabel Independen 50
2. Variabel Dependen 51
C. Teknik Pengumpulan Data 52
1. Observasi 52
2. Dokumentasi 53
D. Teknik Analisis Data 54
1. Statistik Deskriptif 54
2. Uji Asumsi Klasik 55
3. Analisis Regresi Linier Berganda 59
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 61
5. Uji Hipotesis 63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 66
A. Data dan Gambaran Umum Perusahaan 66
1. Data Penelitian 66
2. Gambaran Umum Objek Penelitian 67
B. Hasil Analisis Statistik Deskripsi 79
1. Uji statistik Deskriptif 79
2. Uji Asumsi Klasik Regresi 80

3. Analisis Regresi Linear Berganda 84
4. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2) 86
5. Uji Hipotesis 87
C. Analisis Pembahasan 90
1. Pengaruh biaya operasional terhadap kinerja keuangan 91
2. Pengaruh pendapatan terhadap kinerja keuangan 92
3. Pengaruh biaya operasional dan pendapatan terhadap kinerja keuangan. 93
BAB V PENUTUP 95
A. Kesimpulan 95
B. Saran 96
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Biaya Operasional, Pendapatan, Dan Kinerja Keuangan Periode Tahun 2019-2023 7
Tabel 2. 1 Kajian Terdahulu 40
Tabel 3. 1 Populasi Perusahaan penelitian 49
Tabel 4. 1 Pemilihan Sampel.....66
Tabel 4. 2 Sampel Penelitian.....67
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif.....79
Tabel 4. 4 Uji Normalitas.....81
Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas 82
Tabel 4. 6 Uji Herokedastisitas 83
Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi 84
Tabel 4. 8 Analisis Regresi Berganda.....85
Tabel 4. 9 Koefisiensi Determinasi (R^2) 86
Tabel 4. 10 Hasil Uji Parsial (Uji T) 87
Tabel 4. 11 Uji F.....89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka konseptual 44

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja keuangan menunjukan kemampuan perusahan untuk menghasilkan keungan atau pengembalian atas sumber daya yang di investasikan di dalamnya. Pengembalian atas investasi modal merupakan indikator penting atas kekuatan perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan melakukan evaluasi kinerja di setiap akhir periode akuntansi, kinerja keuangan yang meningkat dari periode ke periode menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek masa depan yang baik.

Pentingnya kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengendalikan sumber daya yang ada. suatu perusahaan dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar tujuan yang telah ditetapkan.[1]

Penilai kinerja keuangan dapat diukur dengan *return on asset* (ROA) yang digunakan dalam pembahasan ini ROA menunjukkan rasio laba bersih terhadap total asset. ROA berguna untuk mengetahui tingkat keuntungan yang didapatkan perusahaan dari asset yang dimilikinya.

[1] Reyner F. Makatita, *"Pentingnya Kinerja Keuangan Dalam Mengatasi Kesulitan Keuangan Perusahaan Suatu Tinjauan Teoritis"*, Vol. 2. No. 1, (2016). Hal. 139.

Rasio *return on asset* atau ROA ini merupakan rasio laba bersih terhadap total aset mengukur pengembalian atas total aset setelah bunga dan pajak.[2]

Laba di peroleh dari perusahaan adalah selisih antara pendapatan dan biaya yang merupakan elemen-elemen yang dipergunakan untuk mencari besarnya Elemen-elemen ini dikelompokan untuk memberikan pengukuran laba berbeda-beda yaitu, laba bruto diperoleh dari selisih antara pendapatan penjualan dan harga poko penjualan, laba usaha merupakan selisih antara laba bruto dengan beban usaha. Laba sebelum pajak adalah hasil penambahan nilai usaha dengan beban-beban dan pendapatan lain-lain, pos luar biasa dan berpengaruh kumulatif dari perubahan prinsip akuntansi. Laba bersih adalah laba setelah dikurangi pajak penghasilan.

Laba sebagai pengukuran kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan utamakan yaitu memperoleh profit selama proses kegiatan aktivitas yang di lakukan perusahaan untuk kemajuan dan kesuksesan perusahaan kedepannya.[3] Suatu perusahaan tidak akan mampu bertahan dalam jangka panjang dan mencapai tujuan lain sebagaiman telah direncanakan apabila perusahaan tidak mampu meningkatkan pendapatan karena akan menghasilkan bahkan meningkatkan laba.

---

[2] Cintia Widya Larasati, *"Analisis kinerja keuangan dan nilai perusahaan sector property, real estate dan konstruksi"*, ISBN: 978-623-09-2817-9, (Jawa Tengah: Media Pustaka Indo, 2023).

[3] Muhammad Gade, *"Teori Akuntansi"*, (Almahira: Jakarta Timur), 2005, Hal. 16

Laporan keuangan merupakan informasi yang mengambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan. Menurut Munawair, laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna (user untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.[4]

Pentingnya laporan keuangan sebagai informasi dalam menilai kinerja perusahaan merupakan syarat bahwa laporan keuangan harus mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya pada kurun waktu tertentu. Salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan adalah berupa rasio keuangan perusahaan untuk periode tertentu. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari perbandingan rasio keuangan agar dapat mengevaluasi keadaan pada masa lalu, sekarang dan proyeksi hasil di masa datang.[5]

Perusahaan akan berusaha untuk mencapai titik semaksimal mungkin untuk mempertahankan perusahaan yang baik untuk kedepannya. Keputuasan yang di ambil harus selalu memilih jenis-jenis investasi yang memberikan perbedaan nilai sekarang maupun kedepannya untuk kemaksimakan perusahaan dalam mengambil keputuasan. Semakin

---

[4] Wastam Wahyu Hidayat, *"Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan"*, (Uwais Inspirasi Indonesia: Ponorogo), 2018, Hal. 2.

[5] Desy Desky, *"Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa Subsector Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,* Vol. 02. No. 02, (2022), Hal. 218.

banyak investor yang berinvestasi maka asset masa depan yang baik serta dapat memberikan penghasilan tetap. Apabila perusahaan mengambil perusahaan berdasarkan hal itu maka tentunya besar kemungkinan perusahaan akan memperoleh nilai yang maksimal.[6]

Biaya adalah pengorbanan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan laba yang maksimal di masa yang akan datang. Biaya sebagai penurunan manfaat ekonomi selam satu periode dalam bentuk kas keluar atau berkurang aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanaman modal.[7]

Biaya operasional merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam kurun waktu tertentu untuk mendapat atau membuat suatu barang. Nantinya biaya tersebut akan dihitung besarannya dan bebankan pada masing-masing barang yang dihasilkan. Secara umum biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dengan satuan uang yang telah terjadi dan yang akan terjadi untuk tujuan tertentu. Biaya dapat diartikan juga seperti harga perolehan, harga pokok, nilai tukar, dan pengorbanan.[8]

Jadi biaya operasional adalah biaya-biaya yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan administrasi umum. Hubungan biaya operasional dengan kinerja keuangan seperti yang telah diuraikan diatas bahwa

---

[6] Burhanudin, dkk, *"Pengaruh pengetahuan investasi manfaat investasi motivasi investasi modal minimal investasi dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal"*, vol. 9. No.1, (2021), hal. 16.

[7] Tiara Lilis Surya, Dkk, *"Akuntansi Biaya"*, (PT. Sonpedia Publishing Indonesia: Jambi), 2023. Hal. 3.

[8] Alfa Hartoko, *"Menyusun Laporan Keuangan Untuk Usaha"*, (Multicom: Jakarta Selatan), 2011. Hal. 124.

menurut Dwi Sihono Raharjo mengatakan bahwa ketika biaya operasional meningkat maka laba bersih pun akan mengalami penurunanan. Artinya biaya operasional berpengaruh negatif terhadap laba bersih.[9]

Menurut Umi Muawanah (2008) mengatakan bahwa beban adalah penurunan ekuitas pemilik yang ditimbulkan dari pelaksanaan aktivitas perusahaan, beban adalah biaya *(Cost)* dari asset yang di konsumsi atau jasa yang digunakan dalam proses menghasilkan pendapatan. Beban menunjukkan pembayaran atau pengeluaran uang tunai yang sesungguhnya ataupun yang diestimasikan.[10] Jadi dapat disimpulkan bahwa jika biaya operasional mengalami peningkatan, maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan.

Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban suatu organisasi sebagai akibat dari penjualan barang atau jasa kepada pihak lain dalam periode akuntansi tertentu.[11] Dan pendapatan adalah hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa di sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Sebenarnya tidak hanya dari penghasilan dari penjualan, pendapatan sebuah perusahaan biasa juga berasal dari bunga dari asset perusahaan yang digunkan pihak lain, dividen, dan royalty semuanya di catat di dalam pembukuan perusahaan. Pendapatan merupakan faktor penting dalam perusahaan karena merupakan tolak ukur maju atau mundurnya sebuah perusahaan. Semakin besar pendapatan

---

[9] Dwi Sihono Raharjo, *"Perspektif Faktor Nonkeuangan dan Keuangan Menciptakan Nilai Ekonomi Perusahaan"*, (Deepublish Digital: Yogjakarta, 2023), Hal. 87.

[10] Umi Muawanah, *"Konsep Dasar Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan"*, Jilid 1, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2008), Hal. 23.

[11] M. Fuad, *"Pengantar Bisnis"*, (PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta), 2001. Hal. 168.

perusahaan tersebut dinilai semakin maju, begitu juga sebaliknya. Untuk menghasil pendapatan perusahaan harus rela mengeluarkan biaya-biaya yang terkait dengan aktivitas/operasi pada perusaahan. Pendapatan dan biaya tidak dapat di pisah karena pendapatan adalah hasil dari aktivitas/operasi yang di lakukan perusahaan sedangkan biaya adalah suatu biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh pendapatan.

Hubungan pendapatan dengan kinerja keuangan secara total biaya berpengaruh terhadap laba bersih, makin rendah biaya makin tinggi laba bersih perusahaan. Menurut buku Dwi Sihono Raharjo pernyataan tersebut terkait dengan temuan pasca (2019), yaitu jika pendapatan usaha meningkat maka laba bersih pun akan mengalami peningkatan. Artinya pendapatan usaha berpengaruh positif terhadap laba bersih.[12].

Menurut Umi Muawanah (2008) mengatakan bahwa jika dalam satu periode akuntansi perusahaan memiliki pendapatan yang lebih besar dari beban, maka dikatakan perusahaan memperoleh laba bersih (*net income*) dan sebaliknya, jika beban yang lebih besar dari pada pendapatannya maka perusahaan menderita kerugian bersih (*net losses*). [13]Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh pendapatan terhadapan kinerja keuangan jika pendapatan mengalami peningkat maka kinerja perusahaan akan ikut meningkat.

---

[12] Dwi Sihono Raharjo, *"Perspektif Faktor Nonkeuangan dan Keuangan Menciptakan Nilai Ekonomi Perusahaan"*, (Deepublish Digital: Yogjakarta, 2023), Hal. 87.

[13] Umi Muawanah, *"Konsep Dasar Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan"*, Jilid 1, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2008), Hal. 23.

Analisis keuangan merupakan metode analisis yang paling banyak digunakan karena merupakan cara tercepat ketika perusahaan mengetahui hasilnya, dapat mebuat keputusan bisnis yang tepat untuk mencapai tujuan, ini merupakan metode evaluasi kinerja keuangan perusahaaan dalam pengelolaan keuangan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Tingkat profitabilitas yang stabil merupakan indikator bagaimana perusahaan mempertahankan perkembangan bisnis dan memperoleh pengembalian yang wajar relative terhadap resikonya. Akibatnya perusahaan lebih mungkin menghadapi kesulitan keuangan.[14]

Menurut Mondra Neldi (2023) mengatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan untuk mengukur kekuatan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba sebelum pajak pada tingkat pendapatan, asset dan juga modal saham.[15] Oleh karena itu, dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 1. 1
Data Biaya Operasional, Pendapatan, Dan Kinerja Keuangan Periode Tahun 2019-2023

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Biaya Operasional (X_1) (Triliun)	Pendapatan (X_2) (Triliun)	Kinerja Keuangan (Y) (Satuan)
1.	UFOE	2019	35.262.643.053	630.225.656.438	0.023

[14] Maimuna Leo, *"Analisis Biaya Operasional Untuk Mengukur Kinerja Keuanagan Perusahaan Air Minum (Pam) Tirta Mangkulu Kota Palopo"*, Sulawesi Selatan, (91992). Hal. 2

[15] Mondra Neldi, *"Nilai Perusahaan Price Earning Ratio Per*", (CV. Gita Lentera: Padang), 2023, Hal. 9.

		2020	45.239.093.104	695.490.107.908	0.037
		2021	62.908.746.146	699.754.460.946	0.037
		2022	63.177.799.887	770.201.918.908	0.040
		2023	78.062.221.774	881.782.218.431	0.041
2.	MAPI	2019	6.237.807.000.000	21.578.745.000.000	0.117
		2020	6.237.807.000.000	14.847.398.000.000	0.041
		2021	6.458.511.000.000	18.423.803.000.000	0.040
		2022	8.959.722.000.000	26.937.340.000.000	0.151
		2023	2.207.648.228.000	16.454.238.746.000	0.116
3.	MIDI	2019	2.616.972.000.000	11.625.313.000.000	0.056
		2020	2967.536.000.0000	12.659.705.000.000	0.045
		2021	3.150.584.000.000	13.584.036.000.000	0.053
		2022	3.500.147.000.000	15.623.654.000.000	0.073
		2023	3.810.538.000.000	17.351.152.000.000	0.015
4.	ECII	2019	336.739.921.456.000	1.978.631.967.708.000	0.017
		2020	307.355.207.331.000	1.618.490.505.399.000	0.010
		2021	320.102.173.096.000	1.881.358.512.969.000	0.007
		2022	377.376.167.756.000	2.192.317.036.972.000	0.068
		2023	396.790.342.949.000	2.469.277.515.021.000	0.008
5.	RALS	2019	1.922.599.000.000	5.596.398.000.000	0.014
		2020	1.373.631.000.000	2.527.951.000.000	0.034
		2021	1.278.469.000.000	1.978.155.000.000	0.021
		2022	1.318.073.000.000	2.402.608.000.000	0.007
		2023	1.236.417.000.000	2.744.427.000.000	0.069

Sumber: Laporan keuangan BEI (2019-2023).

Berdasarkan data tabel 1.1 di atas, dapat di lihat dari beberapa perusahaan sampel, terjadinnya fluktuasi Biaya Operasional, Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) yaitu:

Pada PT Damai Sejahtera Abadi Tbk (UFOE) pada 5 tahun berturut-turut ditemukan permasalah yang tidak sesuai dengan teori pada biaya operasional yang diperoleh perusahan.

Pada PT PT Mitra Adiperkasa Tbk terjadinya fluktuasi setiap tahunnya. Namun, pada tahun 2021 ditemukan permasalahan yang tidak sesuai dengan teori bahwa pendapatan yang diperoleh perusahaan sebesar 1.811.358.512.969.000, sehingga kinerja keuangannya menurun sebesar 0,007. Dan pada tahun 2022 terjadinya peningkatan biaya operasional sebesar 377.376.167.756.000 diikuti dengan kinerja keuangannya sebesar 0,068. Dan pada tahun 2023 terjadinya peningkatan sebesar 2.469.277.515.021.000 namun tidak diikuti dengan kinerja keuangan.

Pada PT Midi Utama Indonesia (MIDI) terjadinya fluktuasi setiap tahunnya. Namun, pada tahun 2019 ditemukan permasalahn yang tidak sesuai dengan teori bahwa pendapatan mengalami penurunan sebesar 11.625.313.000.000, namun kinerja keungannya mengalami peningkatan sebear 0,056. Tahun 2020 ditemukan bahwa pendapatan mengalami peningkatan sebesar 12.659.705.000.000 namun tidak diikuti dengan kinerja keuanganya sebesar 0,045. Pada tahun 2021 biaya operasional mengalami peningkatan sebesar 3.150.584.000.000, namun, diikuti dengan kinerja keuangannya sebesar 0,053. Dan pada tahun 2022 terjadinya peningkatan pada biaya operasional sebesar 3.500.147.000.000diikuti dengan kinerja keuangan sebesar 0.073.

Pada PT Electronic City Indonesia (ECII) terjadinya fluktuasi setiap tahunnya. Namun, pada tahun 2019 ditemukan permasalahn yang tidak sesuai dengan teori bahwa biaya operasional mengalami peningkatan sebesar 336.739.921.456.000, namun kinerja keungannya mengalami peningkatan sebear 0,017. Tahun 2021 ditemukan bahwa pendapatan mengalami peningkatan sebesar 1.811.358.512.969.000 namun tidak diikuti dengan kinerja keuanganya sebesar 0,007. Pada tahun 2022 biaya operasional mengalami peningkatan sebesar 377.376.167.756.000, namun, diikuti dengan kinerja keuangannya sebesar 0,068. Dan pada tahun 2023 terjadinya peningkatan pada biaya operasional sebesar 396.790.342.949.000 diikuti dengan kinerja keuangan sebesar 0.008. dan pendapatannya sebesar 2.469.277.515.021.000 mengalami peningkatan namun tidak diikuti dengan kinerja keuangan sebesar 0,008.

PT Ramayana Lestari Sentosa (RALS) terjadinya fluktuasi setiap tahunnya. Namun, pada tahun 2019 ditemukan permasalahn yang tidak sesuai dengan teori bahwa pendapatan mengalami peningkatan sebesar 5.596.398.000.000, namun kinerja keungannya mengalami penurunan sebear 0,014. Tahun 2021 ditemukan bahwa pendapatan mengalami penurunan sebesar 2.527.951.000.000 namun diikuti dengan kinerja keuanganya mengalami peningkatan sebesar 0,034. Pada tahun 2022 biaya operasional mengalami penurunan sebesar 1.278.469.000.000, namun, diikuti dengan kinerja keuangannya sebesar 0,021. Dan pendapatannya

mengalami peningkatan sebesar 2.402.608.000.000 namun tidak diikuti dengan kinerja keuangan sebesar 0,007.

Berdasarkan fenomena-fenomena fakta diatas, maka penulis ingin meneliti variabel tersebut di karena ditemukankannya permasalah yang terjadi pada perusahaan sampel diatas pada biaya opersional, pendapatan, kinerja keuangan (ROA) yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya. dan ada beberapa data variabel yang penulis temukan yang tidak sesuai dengan teori yang penulis pakai dalam penelitianya ini.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Dagang Eceran Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2019-2023)".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah yang hendak diteliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Terjadinya fluktuasi pada biaya operasional, hal ini di karenakan aktivitas kerja perusahaan berkurang yang menyebabkan kinerja keuangan menurun.
2. Terjadinya fluktuasi pada pendapatan, hal ini di karenakan pendapatan perusahaan menurun yang menyebabkan kinerja keuangan (ROA) menurun.

3. Dari lima perusahaan yang di jadikan sampel ini kinerja keuangan (ROA) setiap tahunnya mengalami fluktuasi, hal ini disebabkan karna biaya operasional dan pendapatannya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini hanya terbatas pada "Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2019-2023)"

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini, yaitu;

1. Seberapa besar pengaruh biaya operasional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023?
2. Seberapa besar pengaruh pendapatan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023?
3. Seberapa besar secara simultan pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh biaya operasional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis secara simultan pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik
    a. Untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi (S.Ak) di prodi akuntansi syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
    b. Mengembangkan dan menambah wawasan peneliti terkait dengan bidang kajian keilmuan pengantar akuntansi, akuntansi biaya, akuntansi manajemen, analisis laporan keuangan. Khususnya pada topik “Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Terhadap

Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Dagang Eceran Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2019-2023)".

c. Sebagai pedoman atau referensi bagi peneliti selanjunya untuk mengembang bidang keilmuan Pengantar Akuntansi, Akuntansi Biaya, Akuntansi Manajemen, Analisis Laporan Keuangan.

2. Manfaat praktiksi

a. Bagi perusahaan

Dengan hasil penelitian yang terbatas ini di harapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai bahan masukan dan perkembangan perusahaan untuk masa yang akan mendatang bagi perusahaan dalam mengelola biaya operasional, pendapatan dan kinerja keuangan.

b. Bagi pemakai laporan keuangan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan terkait kebijakan perusahaan dalam penyajian laporan keuangan dan bagi pihak eksternal perusahaan khususnya investor dalam pengambilan keputusan ekonomi terkait investasinya.

G. Penjelasan Judul

Agar lebih memahami mengenai judul penelitian, maka Penulis akan menjelaskan agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul. Berikut beberapa kata penting terkait judul penelitian;

a. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.[16]

b. Biaya Operasional

Biaya Operasional merupakan seluruh pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendanai kegiatan operasi perusahaan demi mencapai tujuan yang ingin di capai oleh perusahaan.[17]

c. Pendapatan

Pendapatan merupakan aliran aktiva yang di dapat perusahaan dari konsumen seperti penjualan produk/jasa dalam suatu aktivitas operasi perusahaan dalam peningkatan asset atau penurunan utang.[18]

d. Kinerja keuangan

Kinerja Keuangan adalah alat untuk mengukur prestasi kerja keuangan perusahaan melalui struktur permodalannya, penilaian kinerja keuangan perusahaan harus diketahui output maupun input.[19]

---

[16] Midiansyah Effendi, *"Hubungan Sosial Ekonomi Terdampak Covid-19 Pada Petani Tanaman Hortikultura"*, (NEM, 2023), Hal. 7.

[17] Rusdiana, *"Manajemen Pembiayan Pendidikan"*, (Bandung: UIN SGD Bandung, 2019), Hal. 183.

[18] Mainita hidayati, dkk, *"Teori Akuntansi*", (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), Hal. 128-129.

[19] Maya Sari, *"Pengukuran kinerja keuangan berbasis good corporate gevernance"*, (medan: umse press, 2021), hal. 17.

e. Bursa Efek Inonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan system dan/ atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak lain dengan tujuan memperdagangan efek di antara mereka, instrument keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrument jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, waran, right, reksa dana, dan berbagai instrument derivative seperti option, future, dan lain-lain.[20]

[20] Azis Musdalifah, *"Manajemen Investasi"*, ISBN 978-602-280-685-1, (Yogjakarta: CV Budi Utama, 2012), hal. 73-74.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja keuangan

Menurut Jumingan (dalam Abdullah dkk) “Kinerja keuangan itu adalah suatu bentuk gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi tertentu baik yang menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan juga profitabilitas”.

Menurut Mardiasmo (2002) kinerja bagian dari sistem pengendalian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dibuat untuk melihat suatu perusahaan telah melaksanakan segala sesuatunya sesuai dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Saraswati dkk: 2013)”. Berdasarkan perubahan PSAK No 1 Tahun 2015 yang berlaku efektif 1 Januari 2017 judul laporan adalah laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Definisinya memberikan definisi laba rugi, pemilik, material, penyesuaian reklasifikasi, tidak praktis, total penghasilan komprehensif.

Adapun komponen laporan keuangan terdiri dari:

1) Laporan posisi keuangan
2) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya
3) Laporan perubahan ekuitas
4) Laporan arus kas
5) Catatan atas laporan keuangan
6) Informasi kompratif

Informasi kompratif adalah menambahkan persyaratan penyajian dan pengungkapan Mengenai Informasi komparatif minimum Informasi komparatif tambahan.[21]

b. Pengukuran kinerja keuangan

Pengukuran kinerja keuangan dilakukan dapat mengetahui keadaan dan perkembangan perusahaan:

a) *Return On Asset* (ROA)

ROA *(Return On Asset)* menunjukan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh biaya aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio penting bagi pihak manjemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efesiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluaruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efesien penggunaan akriva perusahaan atau kata lain jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang besar.

[21] Helmi Herawati, *"Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan"*, Jurnal Akuntansi Unihaz Jaz, Vol. 2 No.1, (2019), Hal. 19.

Salah satu keberhasilan mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Dengan mengukur tingkat pengambilan atas asset atau *Return On Asset* (ROA) yang tentunya bisa menjadi tolak ukur dalam pengambilan keputusan perusahaan *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan untuk menilai kondisi rentabilitas perbankan di Indonesia.[22]

Menurut Sudana (2009) *Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain jumlah aktiva yang sama bisa di hasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

Return On Asset (ROA) merupakan ukuran kemampuan perusahaan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimilki oleh perusahaan (sutrisno, 2012). *Return On Asset* yaitu rasio ini menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dengan

[22] Maya Sari, *"Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Good Corporate Governance"*, (Medan: Umsu Press, 2021), Hal. 17.

total asset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas asset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total asset, sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas asset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) yaitu menunjukkan kemampuan perusahan dengan menggunkan seluah aktiva yang dimilki untuk menghasilkan laba setelah pajak di ukuran kemampuan perusahaan dan menghasilkan laba dengan semua aktiva yang di miliki oleh perusahaan dan rasio ini menunujukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setip rupiah dana yang tertanam dalam total asset tersebut. Rumus perhitungan *Return On Asset*, sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ Sebelum\ Bunga\ dan\ Pajak}{Total\ Aset} \times 100\%$$

b) *Return On Equity* (ROE)

Menurut Sudana (2009) *Return On Equity* yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba

setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang di miliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efesiensi penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

Return On Equity yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga *Return On Equity* disebut juga sebagai rentabilitas modal sendiri (Sutrisno 2012). *Return On Equity* adalah perbandingan laba bersih bank dengan *Return On Equity* modal sendiri (Dendawijaya, 2005).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat di simpulkan bahwa *Return On Equity* yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimilki, sehingga *Return On Equity* disebut juga sebagai rentabilitas modal sendiri dan perbandingan laba bersih bank dengan *Return On Equity* modal

sendiri tersebut. Rumus perhitungan *Return On Equity*, sebagai berikut:[23]

$$ROE = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Modal\ Sendiri} \times 100\%$$

c) *Return On Investasi* (ROI)

ROI *(Return On Investasi)* merupakan salah satu bentuk dari rasio profiabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dengan menghasilkan keungtungan dengan keseluruhan aktiva yang aktiva yang tertanam dalam perusahaan. Dengan kata lain, dalam menghitung ROI digunakan dengan membagi laba yang diperoleh oleh pusat investasi dengan aktiva yang diinvestasikan untuk memproleh laba tersebut. Namun dalam penentuan ROI pada pusat investasi timbul masalah dalam pemilihan konsep laba dan masalah penentuan aktiva yang dimasukkan dalam unsur investasi serta pemilihan metode penilian aktiva yang digunakan sebagi pengukur presntasi suatu pusat investasi adalah laba yang terkendali oleh divisi. Adapun rumus untuk menghitung ROI sebagai berikut:

$$ROI = \frac{Laba\ bersih\ Operasi}{Rata - rata\ aktiva\ operasi}$$

$$ROI = \frac{Laba\ Bersih\ Operasi}{Penjualan} \times \frac{Penjualan}{Rata - rata\ Aktiva\ Operasi}$$

[23] Ari Gunardi, *"Keptusan Investasi Dan Nilai Perusahaan Melalui Efek Moderasi Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Teori Dan Bukti Empriris"*, (Surabaya: Scopindo, 2022), Hal. 23-25.

Laba bersih operasi *(Net Operating Income)* adalah laba operasi sebelum Bungan dan pajak atau EBIT (*earning interest and taxes*). Sementara itu, aktiva operasi *(operating income)* mencakup kas, piutang dagang, persedia, mesin-mesin dan peralatan dan aktiva lain yang dimiliki atau digunakan secara produktif dalam organisasi. Dasar aktiva operasi yang digunakan dalam rumus itu pada umumnya diperhitungkan sebagai rata-rata aktiva operasi antara awal dan akhir tahun. Nilai aktiva untuk operasi dapat di perhitungkan sebesar nilai buku atau nilai perolehannya. Adapun yang dimaksudkan dengan nilai perolehan adalah harga beli aktiva dan semua biaya yang terjadi dalam rangka perolehan aktiva yang bersangkutan sampai siap digunakan atau dijual.[24]

d) *Gross Profit Margin* (GPM)

Gross profit margin (GPM) merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk berproduksi secara efisiensi, semakin besar *gross profit margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan karena hal ini

[24] Ida Ayu Nursanty Dkk, *"Akuntansi Manajemen"*, ISBN 978-623-99311-3-1, (Tenggara Barat: Seval, 2022), Hal.76.

menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relative lebih rendah dibandingkan dengan penjualan.[25]

$$Gross\ Profit\ Margin \frac{Penjualan\ Neto - HPP}{Penjualan\ Neto}$$

e) *Operating Profit Margin* (OPM)

Operating Profit Margin merupakan perbandingan antara laba usaha dan penjualan. *Operating profit margin* merupakan rasio yang menggambarkan apa yang biasanya disebut *pure* profit yang diterima atau setiap rupiah dari penjualan yang dilakukan. *Operating profit* disebut murni *pure* dalam pengertian bahwa jumlah tersebut yang benar-benar diperoleh dari hasil operasi perusahaan yang mengabaikan kewajiban-kewajiban finansial berupa bunga serta kewajiban terhadap pemerintah berupa pembayaran pajak. Apablia semakin tinggi *Operating Profit Margin* makan akan semakin baik pula operasi suatu perusahaan. *Operating Profit Margin* (OPM) dihitung dengan rumus sebagai berikut:[26]

$$OPM = \frac{Laba\ bersih\ sebelum\ pajak}{Penjualan}$$

f) *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) adalah skala yang digunakan untuk membandingkan keuntungan perusahaan dengan jumlah

[25] Garindya Rangga Alifedrin Dkk, *"Risiko Likuiditas Dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran FDR,LAD, LTA,NPF, Dan CAR"*, (Bandung: Media Discovery Berkelanjutan, 2023), Hal. 30.

[26] Evan Hamzah Muchtar, *"Corporate Governance Konsep Dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah"*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020), Hal. 92.

total pendapatan (uang) yang anda hasilkan. *Net profit margin* ini digunakan untuk stabilitas perusahaan dengan melakukan analisis. Ada juga pendapat lain tentang net profit margin ini. Yakni, sebagai perbandingan antara laba bersih dengan penjualan perusahaan. Dimana, kinerja perusahaan menjadi semakin produktif jika skalanya semakin besar pula. Akibatnya, kepercayaan investor menjadi lebih meningkat untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Net profit margin juga merupakan perhitungan tingkat keuntungan suatu perusahaan dari penjualan atau pendapatan yang diperoleh. Sebagai sebuah skala profitabilitas, net profit margin ini dihitung dengan menemukan laba bersih sebagai persentase dari pendapatan perusahaan.[27]

$$Net\ Profit\ Margin \frac{Net\ Income}{Operating\ Income}$$

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan (Laba Bersih)

Laba bersih adalah indikator kinerja keuangan yang mencerminkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan dengan laba bersih yang konsisten dan tinggi dapat membangun kepercayaan inverstor terhadap kemampuannya untuk memenuhi kewajiban pembayaran sukuk. Kinerja keuangan yang kuat seprti ini dapat

[27] Tanti Widia Nurdiani, *"Recovry Pascapandemi Pemasaran dan keuangan menggabungkan dua perspektif utama dalam meningkatkan kinerja perusahaan"*, (jawa tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2019), Hal. 94.

memberikan dasar bagi penerbit untuk menawarkan sukuk dengan spead yang lebih kompetitif.

Laba bersih suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor ekonomi dan lingkungan bisnis yang dapat berubah dari waktu ke waktu. Beberapa faktor yang mempengaruhi laba bersih adalah, yaitu:

1. Perubahan harga jual

   Menurut freddy Rangkuti (2000) pengaruh perubahan harga jual terhadap harga bersih besar dari pada pengaruh perubahan volume produksi. Penurunan harga kemungkinan dapat mengakibatkan permintaan sehingga akan meningkatkan volume produksi. Sebalinya, meningkatnya harga jual akan mengakibatkan turunya volume produksi. Pengaruh kejadian ini terhadap laba adalah laba tidak otomatis meningkat sering dengan diturunkannya harga (dan meningkat seiring dengan diturunkan harga (dan meningkatnya volume produksi). Sebalinya, kenaikan harga kemungkinan dapat menurunkan profit (dengan catatan volume produksi menurun).[28]

2. Faktor penjualan

   Menurut Gangga Dewantara dkk (2023) faktor yang mempengaruhi laba bersih yaitu terdapat bagian faktor penjualan perubahan pendapatan penjualan dari tahun ke tahun dapat

[28] Freddy Rangkuti, *"Business Plan Teknik Membuat Perencanaan Bisnis Dan Analisis Kasus"*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), Hal. 195.

berkontribusi pada perubahan laba bersih. Jika pendapatan penjualan meningkat secara signifikan dari satu tahun ke tahun berikutnya tanpa peningkatan biaya yang proposional, maka laba bersih cenderung naik, sebalinya, jika pendapatan penjualan menurun atau tidak tumbuh seiring dengan peningkatan biaya, laba bersih dapat turun.

3. Harga pokok penjualan (HPP)

Harga pokok penjualan (HPP), HPP yang tinggi dapat mengurangi keuntungan kotor dan akhirnya mempengaruhi laba bersih, jika HPP meningkat secara signifikan dari satu tahun ke tahun berikutnya tanpa peningkatan pendapatan penjualan yang sebanding, maka laba bersih dapat turun.

4. Harga pokok produksi (HPP)

Salah satu cara penekanan biaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan penghematan pada biaya pokok produksi atau harga pokok penjualan (HPP) atau *cost of goods sold*. Tidak heran hamper semua perusahaan sangat memperhatikan komponen-komponen biaya pokok produksi. Karena naik turunnya HPP akan menpengaruhi laba bersih yang dihasilkan.

5. Beban atau biaya operasional

Beban atau biaya operasional adalah perubahan dalam beban atau biaya operasional yang mempengaruhi laba bersih.

Jika beban operasional meningkat dari tahun ke tahun tanpa peningkatan pendapatan yang sebanding, maka laba bersih cenderung turun. Sebaliknya, jika perusahaan berhasil mengendalikan biaya operasional atau mengurangi beban tertentu, laba bersih dapat meningkat.

6. Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang diperoleh di luar pendapatan penjualan dapat mempengaruhi laba bersih. Jika terdapat tambahan pendapatan lain-lain yang signifikan dari tahun ke tahun, maka laba bersih dapat naik. Namun, jika pendapatan lain-lain menurun atau tidak stabil, laba bersih dapat turun.

7. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan ialah perubahan dalam tingkat pajak penghasilan atau perubahan dalam peraturan perpajakan dapat mempengaruhi jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Jika pajak penghasilan meningkat dari satu tahun ke tahun berikutnya, maka laba bersih setelah pajak cenderung turun.

Faktor eksternal: faktor-faktor eksternal seperti fluktasi nilai tukar, perubahan kebijakan pemerintah, kondisi pasar, atau perubahan dalam industry dapat mempengaruhi laba bersih perusahaan.

d. Kinerja Dalam Perpektif Islam

Ekonomi islam adalah ekonomi yang berdasarkan ketuhanan. Sistem ini betitik tolak dari Allah, bertujuan akhir kepada Allah, dan menggunakan sarana yang tidak lepas dari syariat islam. Aktivitas ekonomi seperti produksi, distribusi, konsumsi impor, ekspor tidak lepas dari titik tolak ketuhanan dan bertujuan akhir untuk tuhan. Kalau seorang muslim bekerja dalam bidang produksi atau konsumsi maka itu tidak lain karena ingin memenuhi perintah Allah. Sebagaimana firman Allah (Q.S: An-Nahl (16): 97, yaitu**:**

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ اَوْ اُنْثٰى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۚ

وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ اَجْرَهُمْ بِاَحْسَنِ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ۝٩٧

"Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari pada apa yang selalu mereka kerjakan".[29]

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pekerjaan yang kita lakukan pada dasarnya diperhatikan oleh Allah SWT, oleh karena itu selanjutnya dalam berkerja kita harus menjunjung tinggi keseriusan dan memiliki motivasi untuk berkerja

[29] Q.S: An-Nahl (16): 97

kita berkerja dengan baik memberikan manfaat dari pekerjaan kita.[30] Dalam pengajaran islam terdapat fiqh muamalah yang secara umum bermakna aturan-aturan Allah yang mengatur manusia sebagai makhluk sosial dalam semua urusan yang bersifat duniawi.[31]

e. Pengertian Biaya

Biaya adalah semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk suatu proses produksi, yang dinyatakan dengan satuan uang menurut harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi. Biaya terbagi menjadi dua, yaitu biaya ekslisit dan biaya implisit adalah biaya yang tidak terlihat secara langsung, misalnya biaya kesempatan dan penyusutan barang modal.

Menurut Hansen Mowen (2000) yang dialih bahasakan oleh Ancella A. Hermawan, mendefinisikan biaya sebagai "kas atau nilai ekuitas kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan membawa keuntungan masa ini dan masa datang untuk organisasi. Di sisi lain, Canter Dan Usry (2004) biaya didefinisikan sebagai nilai tukar, pengeluaran, pengorbanan untuk memperoleh manfaat".

---

[30] Dewi Aidil Fitri Wati, *"Analisis Kinerja Pengawai Negaeri Sipil Pada Bagian Tata Pemerintah Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkali"* (Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, 2013), Hal. 41.

[31] Andri Soemitra, *"Hukum Ekonomi Syariah Dan Fiqih Mualamah"*, (Jakarta: Kencana, 2019), Hal. 2.

Menurut Bastian, dkk (2006) biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang di ukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam akuntansi yang dimaksud dengan biaya adalah aliran sumber daya yang dihitung dalam satuan moneter yang dikeluarkan untuk membeli atau membayar persediaan, jasa, tenaga kerja, produk, peralatan dan barang lainnya yang digunakan untuk keperluan bisnis atau kepentingan lainnya.

Berdasarkan definisi-definisi di atas biaya adalah pengorbanan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan laba yang maksimal dimasa yang akan datang. Sampai saat ini banyak orang yang terjebak dalam kata-kata cost dan beban *(expense)* yang digunakan dalam akuntansi. Dalam akuntansi terdapat perbedaan yang mendasar antara dua kata tersebut. Biaya *(cost)* merupakan bahan olah dasar akuntansi (pengukuran yang dilekatkan pada suatu objek cost).[32]

f. Klasifikasi Biaya

1. Klasifikasi biaya secara umum

Akuntansi biaya menghasilkan biaya untuk memenuhi pencapaian tujuan antara lain penentuan harga pokok, perencanaan dan pengendalian biaya serta pengembalian keputusan, maka dari itu penyajian biaya diklasifikasikan dengan tepat sangat diperlukan

[32] Tiara Lilis Surya, *"Buku Ajar Akuntansi Biaya"*, ISBN: 978-623-8483-17-4, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Inonesia, 2023), Hal. 2-3.

agar data yang dihasilkan akurat sebab informasi tersebut diperlukan untuk tindak lanjut dalam melaksanakan kegiatan perusahan dalam mengevaluasi serta melaksanakan kegiatan perusahaan dalam mengevaluasi serta melakukan perbaikan dimasa yang akan datang.

2. Klasifikasi biaya dalam perusahaan pabrikasi

Untuk membantu manjemen menganalisi biaya pabrikasi produknya, biaya pabrikasi pada umumnya dibagi ke dalam tiga komponen, yakni:

a. Bahan baku langsung
b. Tenaga kerja langsung
c. Overhead pabrikasi

Dalam perusahaan pabrikasi *(manufactured products)*

a. Total biaya: Biaya produk + Biaya periode
b. Biaya produk: Biaya Bahan Baku Langsung + Biaya Tenaga Kerja Langsung + Biaya Overhead Pabrikasi.
c. Biaya periode: Biaya pemasaran /Penjualan + Biaya Administratif dan umum.[33]

2. Biaya Operasional

a. Pengertian Biaya Operasional

Biaya operasional adalah pengeluaran yang terkait dengan aktivitas dan proses yang dilakukan oleh perusahaan guna

[33] Tiara Lilis Surya, *"Buku Ajar Akuntansi Biaya"*, ISBN: 978-623-8483-17-4, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), Hal. 4-5.

mencapai tujuan optimal. Biaya ini termasuk seluruh pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan atau organisasi untuk mendukung operasional dan kegiatan terkait lainnya. Biaya operasional biasanya berkaitan dengan biaya yang melakukan produksi dan biaya kegiatan perusahaan lainnya. Biaya operasional perlu diperhatikan perhitungannya. Biaya operasional dapat membantu sebuah perusahaan untuk menilai biaya perusahaan dan melakukan efisiensi manajemen stok. Contoh yang termasuk biaya operasional adalah biaya upah dan gaji karyawan, biaya utilitas kantor, biaya pemasaran dan biaya lainnya yang berhubungan dengan internal perusahaan.

Di luar biaya operasional, organisasi juga harus mampu memisahkan antara biaya operasional dan biaya non-operasional. Biaya non-operasional merujuk pada pengeluaran yang dikeluarkan oleh organisasi, yang bukan merupakan bagian dari tujuan intrinsik operasi perusahaan, melainkan untuk kepentingan di luar perusahaan.

b. Komponen biaya operasional

a. Biaya perolehan atau biaya pengadaan barang

Biaya yang termasuk pada biaya perolehan barang adalah biaya memiliki kaitan dengan harga pokok produksi yang meliputi biaya bahan baku (BBB), BTKL dan BOP. Biaya lain yang termasuk biaya perolehan adalah biaya untuk menghitung

harga pokok penjualan meliputi biaya pembelian barang dagang, biaya pengiriman atau biaya angkut, dan biaya pembelian lainnya.

b. Biaya penjualan dan pemasaran

Biaya penjualan dan pemasaran merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mendukung kegiatan internal perusahaan di luar biaya perolehan barang. Biaya ini meliputi biaya gaji, biaya listrik serta air, biaya internet, biaya transportasi, biaya komsumsi, biaya ekspedisi, biaya marketing, biaya sewa, biaya legalitas perusahaan, biaya penyusutan dan biaya pajak.[34]

c. Biaya Dalam Prespektif Islam

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Furqan (25):67.

وَالَّذِيْنَ اِذَآ اَنْفَقُوْا لَمْ يُسْرِفُوْا وَلَمْ يَقْتُرُوْا وَكَانَ بَيْنَ ذٰلِكَ قَوَامًا ۝٦٧

"Dan orang-orang yang apabila dalam membelanjkan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak (pula) kikir dan adalah pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian itu".[35]

Berdasarkan ayat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa bagi seorang muslim untuk hidup sederhana dan tidak berlebihan dalam membelanjakan harta mereka. Hamba allah

[34] Leny Suzan, *"Akuntansi Biaya"*, ISBN: 978-623-09-6548-7, (Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2023), Hal. 43-44.

[35] Q.S Al-Furqan (25):67.

yang benar-benar mukmim tidak akan melampaui batas atau berlebihan dalam mengeluarkan hartanya.[36]

d. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan

Biaya operasional adalah pengeluaran yang terkait dengan aktivitas dan proses yang dilakukan oleh perusahaan guna mencapai tujuan optimal. Biaya ini termasuk seluruh pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan atau organisasi untuk mendukung operasional dan kegiatan terkait lainnya.[37] Biaya operasional biasanya berkaitan dengan biaya yang melakukan produksi dan biaya kegiatan perusahaan lainnya. biaya operasional adalah biaya-biaya yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan administrasi umum. Hubungan biaya operasional dengan kinerja keuangan seperti yang telah diuraikan diatas bahwa menurut Dwi Sihono Raharjo mengatakan bahwa ketika biaya operasional meningkat maka laba bersih pun akan mengalami penurunanan. Artinya biaya operasional berpengaruh negatif terhadap laba bersih.[38]

---

[36] Departemen Agama RI, *"Al-Qur'an Dan Terjemahnya"*, (Bandung: Diponegoro, 2007), Hal. 365.

[37] Leny Suzan, *"Akuntansi Biaya"*, ISBN: 978-623-09-6548-7, (Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2023), Hal. 43.

[38] Dwi Sihono Raharjo, *"Perspektif Faktor Nonkeuangan Dan Keuangan Menciptakan Nilai Ekonomi Perusahaan"*, (Deepublish Digital: Yogjakarta, 2023), Hal. 87.

3. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Menurut Hery (2013) Pendapatan adalah arus kas masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entita (atau kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktiva lainnya yang merupakan operasu utama atau operasi sentral perusahaan.[39]

Pendapatan adalah aliran masuk atau penambahan asset suatu perusahaan atau penyelesaian hutang (atau kombinas di antara keduanya) dari penyerahan atau produksi barang penyerahan jasa atau kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha tersebut. FSAB lebih menekan arti pendapatan sebagai aliran yang diterima perusahaan dari penjualan atau penyerahan jasa.

Pendapatan *(income)* meliputi baik pendapatan *(revenues)* maupun keuntungan *(gains)*. Pendapatan timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda-beda seperti penjualan, pendapatan jasa *(fees)*, bunga deviden, royality dan sewa.

Dengan demikian menurut kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan pendapatan dapat berasal dari:

---

[39] Maya Widyana Dkk, *"Analisa Pengaruh Biaya Opersional Dan Pendaptan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Jasa Kontruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"*, ISBN: 1412-629X 1 E-ISSN 2579-3055, Jurnal Akuntansi Dan Pajak. Hal. 3.

a. Hasil penjualan barang hasil produksi oleh perusahaan manufaktur maupun penjualan barang dagangan oleh perusahaan dagang.
b. Penjualan atau penyerahan jasa, baik atas dasar kontrak maupun tidak.
c. Penggunaan asset baik asset berwujud maupun tak berwujud oleh pihak-pihak lain yang menghasilkan bunga, sewa, royalty dan dividen.

b. Pengukuran pendapatan

Berikut ini ada berbagai macam dasar pengukuran pendapatan antara lain:

a. *Cash equivalent* adalah jumlah kas penghargaan produk yang terjual baru akan menjadi pendapatan yang sepenuhnya setelah produk yang terjual batu akan diproduksi dan penjualan benar-benar terjadi.
b. Nilai setara kas adalah jumlah kas diperkirakan atau diterima atau dibayarkan pada masa mendatang dari hasil, penjualan aktiva dalam kegiatan ekonomi perusahaan.
c. Harga dibawah harga pasar adalah harga pasar yang berlaku sekarang tetap, nilai dibawah harga semula.
d. Harga pasar adalah harga jual bersih yang diperkirakan dikurangi biaya simpanan, biaya penjualan, dan biaya penyerahan produk.

e. Harga kesepakan ialah harga dimana yang merupakan kesepakatan dengan pelanggan dari setiap jumlah rupiah penjualan yang disepakati dengan pelanggan.

c. Pengakuan pendapatan

Pengakuan pendapatan di dukung oleh bukti-bukti objektif yang menjadi masalah dalam pengakuan pendaptan adalah mencari satu dasar pengakuan yang objektif tentang kenaikan nilai dan didukung adanya bukti-bukti yang cukup, sehingga muncul pertayaan pada titik mana selama proses terbentuknya pendapatan (earning process) tersebut dapat dicatat sebagai pendapatan. Permasalahan tersebut mendasari kebiasaan di dalam praktik atau standar akuntansi bahan prosedur yang dianut untuk mencatat pendapatan semestinya didasarkan pada konsep atau dasar yang jelas.[40]

d. Pendapatan Dalam Perpektif Islam

Ekonomi syariah sendiri merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang yang di lihat dari nilai-nilai islam. Sistem ekonomi syariah tentu berbeda dengan sistem ekonomi islam *kapitalisme* dan *sosialisme*, dimana sistem ekonomi islam menentang adanya ekspoitasi oleh pemilik modal terhadap para pekerjaanya dan melarang menumpuk kekayaan tanpa ada manfaatnya. Selain itu, ekonomi islam

[40] Harnovinsah Dkk, *"Teori Akuntansi Konsep Dan Praktis"*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2023), Hal. 89-98.

memiliki dimensi ibadah yang ter-aplikasi dalam tujuan syariah dan moral pada setiap kegiatan ekonomi. Adapun firman allah swt yang dijelas pada Q.S An Nahl: 97:

وَاِذْ تَاَذَّنَ رَبُّكُمْ لَىِٕنْ شَكَرْتُمْ لَاَزِيْدَنَّكُمْ وَلَىِٕنْ كَفَرْتُمْ اِنَّ عَذَابِيْ لَشَدِيْدٌ

"(Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras".[41]

Dari ayat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa janganlah kamu memakan hak orang lain. Dan apa yang kamu dapar itulah hak kamu, dan bersyukurlah atas apa yang kamu dapatkan maka allah pasti akan menambahkan nikmat kepadamu. Pembelanjaan hartapun juga diperintah agar selektif dan melihat sisi manfaat, janganlah kamu boros atas apa yang kamu dapatkan.[42]

e. Pengaruh Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan

Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban suatu organisasi sebagai akibat dari penjualan barang atau jasa kepada pihak lain dalam periode akuntansi tertentu.[43]

---

[41] Q.S An Nahl: 97.

[42] Marliyah Dan Isnaini Harahap, et.al., Hadis-Hadis Ekonomi, (Jakarta: Kencana, 2017), Hal. 38.

[43] M. Fuad, *"Pengantar Bisnis"*, (PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta), 2001. Hal. 168.

Menurut buku Dwi Sihono Raharjo pernyataan tersebut terkait dengan temuan pasca (2019), yaitu jika pendapatan usaha meningkat maka laba bersih pun akan mengalami peningkatan. Artinya pendapatan usaha berpengaruh positif terhadap laba bersih.[44].

B. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu memudahkan peneliti dalam menentukan langkah-langkah yang sistematis untuk penyusunan penelitian dari segi teori dan konsep. Kajian terdahulu dapat digunakan sebagai acuan atau referensi untuk memudahkan peneliti dalam membuat peneliti secara keseluruhan sebagai berikut:[45]

Tabel 2. 1

Kajian Terdahulu

No	Nama peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	A.Suciah/ 2017	Pengaruh Biaya Operasional pada pendapatan operasional financing to deposit ratio, non performing financing, dan capital adequacy ratio terhadap return on asset pada bank umum syariah periode 2012-2016	Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai jawaban pertanyaan dan permasalah yang sekaligus marupakan tujuan yang berhasil dicapai adalah sebagai berikut: 1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa variable BOPO, FDR, NPF, dan CAR berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROA), Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2016.
2.	Desy Desky/ 2021	Pengaruh Biaya Operasional Dan	Berdasarkan hasil analisa data serta

[44] Dwi Sihono Raharjo, *"Perspektif Faktor Nonkeuangan dan Keuangan Menciptakan Nilai Ekonomi Perusahaan"*, (Deepublish Digital: Yogjakarta, 2023), Hal. 87.

[45] Azharsyah Ibrahim, " Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam", ISBN: 978-623-328-637-4, (Jakarta Timur: Sinar Grafika Offset, 2023), Hal. 111.

		Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa Subsektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	interpretasi hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1. Biaya operasional dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan jasa subsektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Hal ini berarti secara bersama-sama tinggi atau rendahnya variabel independen dapat mempengaruhi kinerja keuangan.
3.	Raca Kumala Sembiring/ 2022	Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Return On Asset (ROA) Pada Apt Sentul City Tbk Tahun 2016-2020	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh biaya operasional dan pendapatan terhadap kinerja keuangan berdasarkan rasio return on asset pada PT Sentul City Tbk, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Secara simultan Biaya Operasional dan pendapatan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan rasio *return on asset* pada PT sentul city tbk (t-hitung > F-tabel sebesar 13,840 > 3,16 dan nilai signifikan 5% (0,000 < 0,05).
4.	Anugrah Tansi/ 2023	Pengaruh biaya operasional dan pendapatan terhadap kinerja keuangan pada CV Anato Group di kabupaten pinrang	Berdasarkan hasil penelitiaan pengaruh anggaran operasional dan anggaran pendapatan terhadap kinerja keuangan berdasarkan *return on asset* (ROA), dengan bantuan analisis regresi linear berganda dan pengujuan hipotesis yaitu uji koefisien determinasi dan uji parsial (uji t), maka dapat di Tarik kesimpulan sebagai berikut: 1. Berdasarkan hasil uji statistic dengan uji t, signifikansi anggaran pendapatan sebesar 0,033 lebih kecil dari pada tingkat signifikansi yang ditentukan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dimana Ho ditolak dan Ha diterima sehingga anggaran pendapatan secara persial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan ROA. Artinya anggaran

			pendapatan perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan berdasarkan *Return On Asset*.
5.	Maya Widyana/ 2019	Analisa pengaruh biaya operasional dan pendapatan terhadap kinerja keuangan berdasarkan rasio return on asset (ROA) pada perusahaan jasa kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017	1. Biaya operasional dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017.
6.	Yelsha Dwi Pasca/ 2019	Pengaruh pendapatan usaha dan biaya operasional terhadap laba bersih survey pada perusahaan jasa sub sector transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Pendapatan usaha dan biaya operasional mempunyai hubungan dengan laba bersih yang sangat kuat dan berbanding lurus, artinya ketika pendapatan usaha dan biaya operasional meningkat maka laba bersih pun akan mengalami peningkatan.

Persamaan kajian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel yang digunakan yang menggunakan variabel biaya operasional dan pendapatan terhadap kinerja keuangan. Dan perbedaan kajian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terdapat pada objek penelitian.

Perbedaan lainnya juga terdapat periode penelitian, dan fokus penelitian yang diteliti. Penelitian yang di lakukan untuk mengetahi pengaruh biaya operasional dan pendapatan terhadap kinerja keuangan. Dan secara konsepnya perbedaan inti dari penelitian ini terletak pada populasi dan pengambilan sampel yang di teliti.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dan persamaan penelitian yang dikutip. penelitian terdahulu tidak sepenuhnya sama dengan penelitian yang di teliti oleh

penulis, di karnakan ada perbedaan yang tidak membuat penelitian yang diteliti penulis sama dengan penelitian terdahulu. Penulis milih penelitian terdahulu di atas sebagai referensi untuk sebagai panduan/acuan untuk membuat penulisan skripsi.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu kerangka pemikiran yang menggambarkan antar variabel yang ingin diteliti. Berdasarkan teori bahwa biaya operasional merupakan seluruh pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendanai kegiatan operasi perusahaan dalam mencapai tujuan yang ingin di capai oleh perusahaan.[46] Hubungan biaya operasional terhadap kinerja keuangan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan artinya jika biaya operasional mengalami peningkatan, maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan.[47] Pengaruh Kinerja keuangan tidak hanya biaya operasional saja tetapi juga di pengaruhi oleh pendapatan. Pendapatan suatu perusahaan sangat menentukan kelangsungan perusahaan tersebut, semakin besar pendapatan yang diperoleh suatu perusahaan maka semakin besar pula kemampuan perusahaan tersebut dalam membiayai semua pengeluaran dan kegiatan perusahaan.[48] Hubungan pendapatan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, artinya jika pendapatan meningkat maka kinerja keuangan akan

---

[46] Rusdiana, *"Manajemen Pembiayaan Pendidikan"*, (Bandung:UIN SGD Bandung, 2019). Hal. 187.

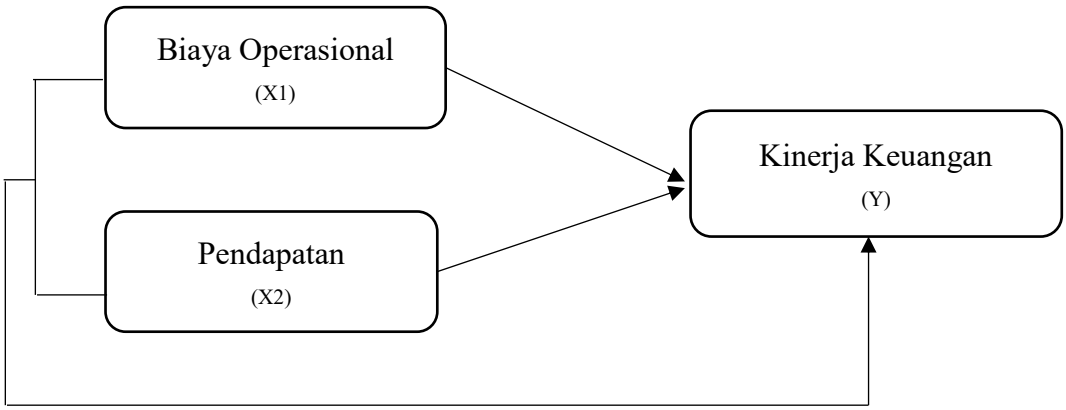
[47] Dwi Sihono Raharjo, *"Perpektif Faktor Nonkeuangan Dan Keuangan Menciptakan Nilai Ekonomi Perusahaan"*, (Yogjakarta Deepublish Digital, 2023), Hal. 87.

[48] Mainita Hidayati Dkk, *"Teori Akuntansi"*, (Jambi: PT. Sonpedia Pusblishing Indonesia, 2023). Hal. 127.

meningkat.[49] kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam bentuk Gambar. 1 sebagai berikut:

Gambar 2. 1

Kerangka konseptual



Berdasarkan gambar 2.1 di atas dapat di simpulkan bahwa gambar kerangka konseptual merupakan hasil sintesis, abstraksi, dan ekstrapolasi dari berbagai teori dan pemikiran ilmuan, yang mencerminkan paradigma penelitian, artinya kerangka konseptual di dasarkan pada tinjauan pustaka yang telah disampaikan pada bab.2 ini. kerangka konseptual berisi hubungan faktor dan variabel yang terkait dengan masalah penelitian.[50]

D. Hipotesis Penelitian

a. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Kinerja Keuangan

H_1: Terdapat pengaruh antara biaya operasional terhadap kinerja keuangan.

---

[49] Dwi Sihono Raharjo, *"Perpektif Faktor Nonkeuangan Dan Keuangan Menciptakan Nilai Ekonomi Perusahaan"*, (Yogjakarta Deepublish Digital, 2023), Hal. 87.

[50] Febri Endra, *"Pedoman Metedologi Penelitian Statistika Praktis"*, ISBN: 978-602-6930-66-8, (Taman Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2014), Hal. 172.

b. Pengaruh Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan

H_2: Terdapat pengaruh antara pendapatan terhadap kinerja keuangan.

c. Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan

H_3: Terdapat pengaruh signifikan biaya operasional dan pendapatan terhadap kinerja keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknis statistik, matematika, atau komputasi. Ada pun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:[51]

a. Penelitian Deskriptif

Langkah ini peneliti harus mendeskriptifkan suatu objek, fenomena, atau setting sosial yang akan di tuangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisan data dan fakta yang dihumpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka. Dalam penulisan laporan penelitian kuantitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yng diungkap dilapanagan dengan memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporanya.[52]

b. Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif didefenisikan sebagai sebuah penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua

[51] Muhammad Ramdhan, *"Metode Penelitian"*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), Hal. 6.

[52] Albi Anggito, *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), Hal. 11.

variabel atau lebih. Asosiatif adalah hubungan antara dua variabel yang tidak saling mengikat, tetapi lebih mengarah pada bentuk kerjasamanya. Jadi dapat di simpulkan Penelitian asosiatif adalah memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan saling mengikat.[53]

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data laporan keuangan tahunan periode 2019 sampai 2023 perusahaan-perusahaan perdagangan Eceran yang terdaftar di BEI melalui website resmi BEI yaitu www.idx.ac.id.

a. Jenis dan Sumber Data

1) Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penelitian kuantitatif adalah data-data yang hadir atau dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dari lapangan, atau dapat disebut juga data-data kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dengan mengubah nlai-nilai kualitatif menjadi nilai-nilai kuantitatif [54].

---

[53] Widiyono Dkk, *"Buku Mata Ajar Konsep Dasar Metodologi Penelitian Keperawatan"*, ISBN: 978-623-8152-03-2, (Kendiri: Lembaga Chakra Bramanda Lentera, 2023), Hal. 81.

[54] Muhammad Ramadhan, *"Metodologi Penelitian"*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021). Hal. 2.

2) Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang diperoleh melalui studi kepustakaan antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya. [55] Data yang berhubungan langsung dengan penelitian ini berupa data laporan keuangan tahunan pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023, yang diperoleh dengan mengakses Website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.ac.id.

3. Populasi dan sampel

Populasi merupakan sekelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.[56]

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan dagang yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Pada penelitian ini sampel yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* agar diperoleh sampel yang sesuai dengan dengan kriteria yang ditentukan. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penetapan sampel dengan

[55] Amirudin, Pengantar, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), Hal. 30.
[56] Akas Pinaringan Sujalu, *"Statistic Ekonomi 1",* ISBN: 978-623-6995-49-5, (Yogjakarta: Zahir Publishing, 2020), Hal. 7.

dengan cara memilih sampel di antara populasi ssuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.[57] Adapun kriteria dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Populasi Perusahaan penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama perusahaan
1.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2.	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
3.	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
4.	ECII	Electronic City Indonesia Tbk
5.	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
6.	GLOB	Global Teleshop Tbk
7.	LPPF	Matahari Department Store Tbk
8.	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
9.	MCAS	M Cash Integrase Tbk
10.	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
11.	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
12.	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
13.	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
14.	RANC	Supra Boga Lestari Sentosa Tbk
15.	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk
16.	TRIO	Trikomsel Oke Tbk

[57] Nursalam, *"Konsep Dan Penerapan Metodologi Pnelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, Dan Instrument Penelitian Keperawatan Edisi 2"*, (Jakarta: Salemba, 2008), Hal. 94.

17.	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk
18.	TURI	Tunas Ridean Tbk
19.	DAYA	Duta Intidaya Tbk
20.	PCAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
21.	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
22.	WICO	Wicaksana Overseas International Tbk
23.	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk
24.	KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
25.	ZONE	Mega Perintis Tbk
26.	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
27.	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk
28.	PMJS	Putra Mandiri Jembar Tbk
29.	ZATA	Bersama Zatta Jaya Tbk
30.	UFOE	Damai Sejahtera Abadi Tbk
31.	NFCX	NFC Indonesia Tbk
32.	SKYB	Sky Energy Indonesia Tbk

Sumber: Perusahaan Perdagangan yang Terdaftar di BEI 2019-2023.

Berdasarkan data yang ada yaitu terkait dengan data perusahaan pedagangan eceran populasinya sebanyak 32 perusahaan dan mengunakan kriteria teknik *purposive sampling*.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen

a. Biaya operasional

Biaya operasional (X_1) adalah pengeluaran yang terkait dengan aktivitas dan proses yang dilakukan oleh perusahaan guna mencapai tujuan optimal. Biaya ini

termasuk seluruh pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan atau organisasi untuk mendukung operasional dan kegiatan terkait lainnya.[58] Rumus untuk menentukan biaya operasional sebagai berikut:

Biaya Oprasional = Beban Penjualan + Biaya Administrasi & Umum

b. Pendapatan

Pendapatan (X_2) merupakan aliran aktiva yang didapat perusahaan dari konsumen seperti penjualan produk atau jasa dalam suatu aktivitas operasi perusahaan dalam peningkatan asset atau penurunan utang.[59]

Pendapatan Penjualan Selama Satu Periode Atau Pertumbuhan Pendapatan.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini (Y) adalah Kinerja keuangan (ROA) menunjukan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak, rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efesiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan

[58] Leny Suzan, *"Akuntansi Biaya"*, ISBN: 978-623-09-6548-7, (Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2023), Hal. 43.

[59] Mainita Hidayati Dkk, *"Teori Akuntansi"*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023). Hal. 128.

kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasulkan laba yang lebih besar.[60]

$$ROA = \frac{Laba\ Sebelum\ Bunga\ dan\ Pajak}{Total\ Aset} \times 100\%$$

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatat terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Bugin mengemukan bentuk observasi, yaitu:

a. Observasi partisipasi *(participant observation)* adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan.

b. Observasi tidak terstruktur ialah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.

[60] Maya Sari, *"Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Good Corporate Governance"*, (Medan: Umsu, 2021), Hal. 20.

c. Observasi kelompok ialah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap sebuah isi yang diangkat menjadi objek penelitian.[61]

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.[62]

Pengambilan data secara dokumentasi bisa untuk data dalam bentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan kebijakan. Dalm bentuk gambar, misalnya foto gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dalam mengumpulkan data, digunakan pedoman atau format dokumentasi yang sudah dipersiapkan oleh pengumpulan data.

Penggunaan teknik dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data diperuntukkan bagi data siap/sekunder yang tinggal diambil, bukan lagi peneliti yang mencari.[63]

---

[61] Burhan Bungin, *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), Hal. 115-117.

[62] Hardani, dkk, *"Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif"*. N.P: CV. Pustaka Ilmu, 2020. Hal. 149.

[63] Sulaimaan Saat, *"Pengantar Metodologi Penelitian"*, (Sulawesi Selatan: Pustaka Almaida, 2019), Hal. 97.

D. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas suatu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan apa yang ditemukan pada hasil penelitian dan memberikan informasi sesuai dengan yang diperoleh di lapangan. Analisis deskriptif adalah salah satu fase yang paling penting dari analisis data statistik.

Analisis ini akan memberikan kesimpulan tentang distribusi data, membantu mendeteksi kesalahan dan outlier, dan memungkinkan kita melihat pola antar variabel. Jadi dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai biaya operasional, pendapatan, kinerja keuangan pada perusahaan perdagangan yang menjadi sampel penelitian ini.[64]

Uji statistik deskriptif digunakan untuk mendeskrpsikan suatu data yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, modus, maksimum, dan minimum. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menggambarkan secara keseluruhan dari sampel yang telah diteliti dan sesuai dengan kriteria yang diteliti.

---

[64] Syofian Siregar, *"Metode Pemilihan Kualitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPPS"*, (Jakarta: Prenada Media, 2013), Hal. 126.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai *residual* terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai *residual* yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai *residualnya*. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai *residualnya* bukan pada masing-masing variabel penelitian (Widarjono, 2010).[65]

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam mode regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang di anggap baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model dalam regresi, suatu variabel dependen atau independen atau keduannya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Untuk

[65] Nikolaus Duli, *"Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Anlisi Data Dengan SPSS"*, (Yogjakarta: CV Budi Utama, 2019). Hal. 114.

mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representative, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik yang digunakan. Adapun pemilihan kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu:

1) Jika Sig > 0,05 maka berdistribusi normal.
2) Jika Sig < 0,05 maka data tidak berdisribusi normal.[66]

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linerar berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya terganggu.

Uji multikolinearitas dilakukan juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam pengambilan kesimpulan mengenal pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.beberapa kriteria adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai *variance inflation* faktor (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas, semakin tinggi VIF, maka semakin rendah tolerance.
2) Jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen kurang dari 0,70, maka model dapat dikatakan

[66] Diah Wijayanti, *"Biostatistika Bahan Ajar"*, (Malang: Mnc Publishing, 2021), Hal. 75.

terbebas dari mulkolinearitas, jika lebih dari 0,70 maka diasumsikan terjadi korelasi (interaksi hubungan) yang sangat kuat antar variabel independen sehingga terjadi multikolinearitas.

3) Jika nilai koefisien determinasi, baik nilai R^2 maupun Adjusted R^2 di atas 0,06, namun tidak ada variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen, maka diasumsikan model terkena multikolinearitas.[67]

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan atau tidak. Uji heteroskedastisitas perlu dilakukan pada model yang terbentuk. Uji t dan uji F menjadi tidak akurat dengan adanya uji heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi uji heteroskedastisitas bisa menggunakan metode *spearman, gold-quandt, breusch-pagan* dan *white* dilakukan jika:

1. Nilai *chi equares* hitung < *chi squarestabel* atau probabilitas chi squares >taraf singnifikan, maka tidak menolak H_0 atau tidak ada heteroskedastisitas.

[67] Albert Kurniawan Purnomo, *"Perpustakaan Nasional Republic Indonesia Katalog Dalam Terbitan KDT"*, ISBN: 978-623-7033-21-9, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019). Hal. 56-57.

2. Nilai *chi equares* hitung > *chi squares tabel* atau probabilitas *chi squares* <taraf signifikan, maka tolak H_0 atau ada heteroskedastisitas.[68]

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui korelasi antara anggota serangkain data observasi yang diuraikan menurut waktu *(times series)* atau ruang *(cross section)*. Uji autokorelasi dapat menggunakan metode *Durbin-Watson*. Uji *Durbin Watson* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *Intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi antara variabel dependen.[69]

Uji autokorelasi merupakan uji yang dilakukan untuk dapat melihat apakah terjadi korelasi di antar suatu periode dengan periode-periode sebelumnya. Sederhananya, uji aotokorelasi merupakan anlisi dari regresi yang terjadi dari pengujian pengaruh variabel independen pada variabel dependen, sehingga tidak boleh tejadinkorelasi di antara pengamatan serta data observasi sebelumhya. Uji autokorelasi adalah uji asumsi klasik yang digunakan untuk menguji apakah dalam model ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penggunaan

[68] Lailatus Sa'adah, Dkk, *"Implemensi Pengukuran Curret Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Serta Pengaruhnya Terhadap Return"*, Pertama, (Jombang: LPPM Universitas KH.A Wahab Hasbullah, 2020). Hal. 62-63.

[69] Nelly Ervina, *"Variabel Makroekonomi Yang Mempengaruhi Pergerakan IHSG di Masa Pandemi Covid-19"*, Pertama, (Bandung: CV. Widina Media Utama, 2023), Hal. 73.

pada periode t-1 (sebelumnya). Adapun pemilihan kriteria pengambilan keputusan:

1) Bahwa nilai DW terletak diantara batas atas atau *upperbound* (du) dan (4-du), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol berarti tidak ada autokorelasi positif.
2) Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau lowerbound (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol berarti autokorelasi positif.
3) Bilai nilai DW terletak antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara (4-du) dan (4dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.
4) Bila nilai DW terletak antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara (4-du) dan (4-dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.
5) Uji autokorelasi melalui DW test adalah < DW <4-du.[70]

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Apabila hanya terdapat satu variabel bebas dan variabel terikat, maka regresi tersebut dinamakan regresi linier sederhana. Sebaliknya, apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas dan variabel terikat, maka disebut regresi linier berganda. Regresi linear berganda merupakan model regresi linear

[70] Januari Ayu Fridayani, *"Statistik Inferensial Untuk Organisasi Dan Bisnis"*, (Yogjakarta: Sanata Dharma University Press, 2023), Hal. 167.

berganda regresi linear berganda merupakan model regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel indepen terhadap variabel.

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui dampak variabel dependen dengan variabel independen. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dari beberapa variabel bebas terhadap suatu variabel terikat, analisis regresi dapat memberikan jawaban mengenai besarnya pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependennya.

Pada umumnya data hasil dari pengamatan Y sebagai variabel dependen di pengaruhi oleh variabel independen seperti X_1, X_2, sehingga rumus umum dari regresi linerar berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:[71]

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

α = Konstanta

b1,b2,b3 = Koefisien Regresi

X_1 = biaya operasional

X_2 = pendapatan

e = Error term yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

[71] Dwi Priyatno, *"Olah Data Sendiri Analisis Dengan SPPS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviws"*, (Yogjakarta: Penerbit Andi, 2023), Hal. 3.

Analisis regresi linier dibedakan menjadi dua, yaitu regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

a. Regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap satu variabel dependen, untuk mengetahui bagaimana pengaruh positif atau negatif), seberapa besar pengaruhnya, dan untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.
b. Regresi linier berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen, untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya (positif atau negatif), seberapa besar pengaruhnya, dan untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.

Perbedaan regresi linier sederhana dengan regresi linier berganda adalah pada jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model, pada regresi linier sederhana menggunakan satu variabel independen sedangkan regresi linier berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen yang dimasukkan dalam model.[72]

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, maka digunakan koefisien

[72] Duwi Priyatno, *"Olah Data Sendiri Analisi Regresi Linier Dengan SPPS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews"*, Edisi Pertama, (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022). Hal. 2-3.

determinasi, koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependennya. Dalam penelitian ini, nilai koefisien determinasi yang dipakai adalah nilai R^2. Nilai R^2 adalah nol sampai dengan 1. Apabila nilai R^2 semakin mendekati 1, maka variabel independennya memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Indicator yang digunakan untuk menggambarkan berapa banyak variasi yang dijelaskan dalam model. Berdasrkan nilai R^2 dapat diketahui tingkat signifikan atau kesesuai hubungan antara variabel bebas dan variabel tak bebas dalam regresi linier. Adapun pemilihan kriteria dalam pengambilan keputusan, yaitu:

1) Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1. Selanjutnya nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen.
2) Angka ini akan diubah kebentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adjusted R *Square* merupakan R *Square* yang telah disesuaikan, yang juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adjusted R

Square biasanya digunakan untuk mengukur sumbangan pengaruh jika regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.[73]

5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yan belum tentu kebenarannya dan akan menjadi benar apabila sudah ada bukti-buktinya. Dalam bentuk sederhana, hipotesis mengemukakan pernyataan tentang harapan peneliti mengenai hubungan antara variabel-variabel dalam suatu persoalan.[74] Ada 2 jenis pengujian hipotesis di dalam penelitian ini, yaitu:

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebsnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan 1 tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t, uji parsial digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas (independen) secara individual (parsial) berpangaruh terhadap variabel terikat (dependen). Adapun pemilihan kriteria dalam pengambilan keputusan, yaitu:

---

[73] Budi Darma, *"Statistik Penelitian Menggunakan SPPS"*, (Jakarta: Guspedia.Com, 2021), Hal. 48-49.

[74] Harmoko, Dkk, *"Buku Ajar Metodologi Penelitian"*, Cet.1, (CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022), Hal. 42.

1) Jika nilai signifikansi uji t . 0,05 maka H_0 diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2) Jika nilai signifikansi uji t , 0,05 maka H_0 ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.[75]

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersam-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,5 atau 5% jika nilai signifikan F < 0,05 maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara silmutan mempengaruhi variabel dependen atau sebaliknya. Adapun pemilihan kriteria pengambilan keputusan:

1) Jika nilai signifikan F < 0,05 maka H_0 ditolak dan H^1 diterima. Artinya semua variabel independen/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen terikat.

[75] Sofyan Yamin, *"Tutorial Statistic Spps, Lisrel Warppls & Jasp Mudah & Aplikatif"*, (Jawa Barat: Dewangga Energy Internasional Publishing, 2021), Hal. 218.

2) Jika nilai signifikan F > 0,05 maka H_0 diterima H^1 Artinya, semua variabel independen/ bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/ terikat.[76]

[76] Budi Darma, *"Statistik Penelitian Menggunakan SPPS"*, (Jakarta: Guepedia. Com, 2021), Hal. 48-49.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data dan Gambaran Umum Perusahaan

1. Data Penelitian

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan perdagangan ecerean yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hasil pengelolahan data berupa informasi meihat dan menganalisis hubungan dan pengaruh biaya operasional dan pendapatan terhadap kinerja keuangan. Adapun proses seleksi sampel yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Sampel Per tahun
1.	Perusahaan Perdagangan Eceran yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.	32
2.	Perusahan perdagangan eceran yang berturut-turut mengeluarkan laporan keuangan tahun 2019-2023 dan mempunyai data yang lengkap dan sesuai dengan variabel yang di teliti.	18
3.	Perusahaan Yang Tidak Menerbitkan Laporan Keuangan.	(3)
4.	Perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap terkait variabel yang diteliti peneliti.	(10)
Total Sampel yang digunakan dalam penelitian ini		18
Data Outlier		(10)
Total Sampel Setelah dioutlier		8
Tahun pengamatan		5
Total sampel		40

Berdasarkan kriteria diatas yang menggunakan metode purposive sampling maka diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan yang diolah untuk mendapatkan hasil penelitian. Berikut nama-nama perusahaan yang menjadi sampel:

Tabel 4. 2

Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
2.	ECII	Electronic City Indonesia Tbk
3.	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
4.	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
5.	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
6.	ZONE	Mega Perintis Tbk
7.	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
8.	UFOE	Damai Sejahtera Abadi Tbk

Sumber: perusahaan sampel setelah outlier 2019-2023.

2. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI)

Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) didirikan tanggal 23 Januari 1995 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Kantor pusat Mitra Adiperkasa Tbk terletak di Sahid Sudirman Center, Lt. 29, Jl. Jend. Sudirman kav. 86, Jakarta 10220– Indonesia. Telp: (62-21) 574-5808 (Hunting), Fax: (62-21) 574-0150, 574-6786.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Mitra Adiperkasa Tbk (31-Mar-2022) adalah PT Satya Mulia Gema Gemilang, dengan persentase kepemilikan sebesar 51,00%. Pihak pemilik manfaat akhir *(ultimate beneficial owner)* MAP Aktif Adiperkasa Tbk adalah Marisa Kolonas.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MAPI meliputi perdagangan, industri, pengangkutan, jasa dan pendidikan. Kegiatan utama MAPI adalah bergerak di bidang perdagangan eceran, pakaian, sepatu, asesoris, tas dan peralatan olahraga di lebih dari 2.300 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia. Mitra Adiperkasa memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia, yaitu MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB) dan MAP Aktif Adiperkasa Tbk (MAPA).

Pada tanggal 29 Oktober 2004, MAPI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MAPI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp625,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan

pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Nopember 2004.[77]

b. PT Electronic City Indonesia Tbk (ECII)

PT. Electronic City Indonesia Tbk (ECII) didirikan tanggal 29 April 2002 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 2002. Kantor Pusat Electronic City beralamat di Sudirman Central Business District (SCBD), Jl Jend Sudirman Head Office Kav 52-53, Lot 22, Jakarta Selatan 12190 – Indonesia. Telp: (62-21) 515-1177 (Hunting), Fax: (62-21) 515-5919, 515-5920.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Electronic City Indonesia Tbk (31-Mei-2022), yaitu: UOB Kay Hian Pte. Ltd. (29,79%), PT Graha Surya Kirana (25,57%), PT Artha Graha Network (23,15%) dan Saham Treasuri (12,47%). Penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham (ultimate beneficial owner) dari Electronic City Indonesia Tbk adalah Andi Bharata Winata.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ECII terutama meliputi usaha perdagangan, perindustrian, pembangunan, dan jasa. Saat ini kegiatan usaha yang dijalankan ECII adalah perdagangan ritel produk elektronik melalui 62 toko Electronic City dan E-commerce (eci.id) dengan dukungan 11

[77] *https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-mapi/*, Diakses Pada tanggal 30 juni 2024, pukul 21:00 WIB.

gudang distribusi yang tersebar di 3 pulau terbesar di Indonesia yaitu Jawa, Sulawesi, dan Sumatera.

Pada tanggal 21 Juni 2013, ECII memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ECII (IPO) kepada masyarakat sebanyak 333.333.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp4.050,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 03 Juli 2013.[78]

c. PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI)

Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI) didirikan dengan nama PT Midimart Utama 28 Juni 2007 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Kantor pusat Midi Utama Indonesia Tbk berlokasi di Gedung Alfa Tower, Lt. 12, Jl. Jalur Sutera Barat, Kav. 7-9, Alam Sutera, Tangerang, Banten 15143 – Indonesia. Telp: (62-21) 8082-1618 (Hunting), Fax: (62-21) 8082-1628.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Midi Utama Indonesia Tbk (28-Feb-2022) adalah Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT), dengan persentase kepemilikan sebesar 89,43%. Induk usaha dari MIDI adalah Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT), sedangkan induk usaha terakhir MIDI adalah PT Perdana Mulia Fajar. Pihak pengendali dan pemilik manfaat sebenarnya

[78] *https://britama.com/index.php/2013/08/sejarah-dan-profil-singkat-ecii/.* Diakses Pada tanggal 30 juni 2024, pukul 21:00 WIB.

(ultimate beneficial owner) Midi Utama Indonesia Tbk adalah Bapak Djoko Susanto.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum termasuk perdagangan toserba/swalayan dan minimarket. Kegiatan usaha utama MIDI adalah dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan minimarket bernama "Alfamidi", jaringan supermarket dengan nama "Alfamidi super", dan jaringan toko buah bernama "Midi Fresh".

Jumlah gerai MIDI mencapai 2.030 gerai, yang terdiri dari minimarket milik sendiri 1.917 dan kerjasama waralaba 75, supermarket milik sendiri 32 dan toko buah milik sendiri 6. Gerai-gerai tersebut tersebar di beberapa kota besar seperti Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari, Ambon, dan Jayapura.

Pada tanggal 15 Nopember 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MIDI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 432.353.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham saham dengan harga penawaran Rp275,- per saham. Saham-saham

tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Nopember 2010.[79]

d. PT Diamond Food Indonesia Tbk (DMND)

Diamond Food Indonesia Tbk (DMND) didirikan dengan nama PT Jayamurni Tritunggal pada tanggal 3 Februari 1995 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Kantor pusat Diamond Food Indonesia Tbk berlokasi di Gedung TCC Batavia Tower One, Lantai 15 Unit 03 & 05, Jln. KH Mas Mansyur Kav.126, Jakarta Pusat, 10220 – Indonesia. Telp: (021) 640-5678 (Hunting), Fax: (021) 645-2945.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Diamond Food Indonesia Tbk (31-Mei-2022), yaitu: Chen Tsen Nan (39,63%), Kenneth Chen (22,11%), Anderson Investments Pte. Ltd. (19,99%), Chen Wai Sioe (10,26%) dan Astrawati Aluwi (6,95%).

Pemilik manfaat akhir (Ultimate Beneficial Owner) dan pengendali Perseroan yaitu Chen Tsen Nan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DMND adalah bergerak dalam bidang industri dan distribusi produk konsumen melalu entitas anak. Saat ini, kegiatan usaha utama DMND adalah bergerak di bidang industri dan distribusi produk makanan (produk dairy, confectionery, daging dan makanan laut, buah-buahan,

[79] *https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-midi/.* Diakses Pada tanggal 30 juni 2024, pukul 21:00 WIB.

sayuran dan turunannya, bahan makanan sehari-hari (grocery) dan bakery) dan minuman (susu, jus, es krim dan yoghurt) melalui Perusahaan Anak.

Pada tanggal 14 Januari 2020, DMND memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DMND (IPO) kepada masyarakat sebanyak 100.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp25,- per saham dengan harga penawaran Rp915,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Januari 2020.[80]

e. PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS)

Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) didirikan 14 Desember 1983 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Kantor pusat Ramayana Lestari Sentosa Tbk berlokasi di Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jakarta 10250 – Indonesia. Telp: (62-21) 391-4566, 315-1563, 310-6653 (Hunting), Fax: (62-21) 3193-4245.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Ramayana Lestari Sentosa Tbk (30-Apr-2022) adalah PT Ramayana Makmur Sentosa (induk usaha terakhir) (55,88%) dan Saham Dibeli Kembali (Saham Treasury) (11,33%). Penerima

[80] *https://britama.com/index.php/2022/02/sejarah-dan-profil-singkat-dmnd/*. Diakses Pada tanggal 30 juni 2024, pukul 21:00 WIB.

Manfaat Akhir (Ultimate Beneficial Ownership) dari Ramayana Lestari Sentosa Tbk yaitu Bapak Paulus Tumewu.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan RALS adalah perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (Department Store dan Supermarket). Saat ini, jumlah gerai serba ada yang dioperasikan oleh RALS sebanyak 104 gerai yang terdiri dari Ramayana (99 gerai), Robinson (3 gerai) dan Cahaya (2 gerai), yang tersebar di wilayah Indonesia. Pada tanggal 26 Juni 1996, RALS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham RALS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 80.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp3.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 24 Juli 1996.[81]

f. PT Mega Perintis Tbk (ZONE)

Mega Perintis Tbk (ZONE) didirikan pada tanggal 21 Oktober 2005 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005. Kantor pusat Mega Perintis Tbk berlokasi di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 – Indonesia. Telp: (62-21) 5290-4379, 573-3888 (Hunting),

[81] *https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-rals/.* Diakses Pada tanggal 30 juni 2024, pukul 21:00 WIB.

Fax: (62-21) 5290-5103. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Mega Perintis Tbk, yaitu: Verosito Gunawan (37,79%), PT Tancorp Investama Mulia (22,30%), Vanda Gunawan (13,33%) dan Ganesh Subash (11,17%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ZONE adalah bergerak dalam bidang perdagangan ritel. Saat ini, kegiatan usaha utama ZONE adalah bidang perdagangan retail, dan berfokus pada fashion pria. ZONE menjual produk fashion dengan menggunakan merknya sendiri yang diproduksi melalui Perusahaan Anaknya (PT Mega Putra Garment, merk Batik's plus), Selain itu juga menjadi retailer untuk pakaian dan peralatan olahraga merk Nike yang penjualannya dilakukan melalui Perusahaan Anak (PT Mitrelindo Global). Selanjutnya Perseroan melalui Perusahaan Anak tidak langsung PT Mitra Perintis Merdeka, melakukan kegiatan usaha trading dengan menjadi pemasok, desain dan produksi pakaian untuk merk pihak ketiga dari retailer lain.

Pada tanggal 05 Desember 2018, ZONE memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ZONE (IPO) kepada masyarakat sebanyak 197.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp298,- per

saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Desember 2018.[82]

g. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT)

Sumber Alfaria Trijaya Tbk atau lebih dikenal dengan Alfamart (AMRT) didirikan tanggal 22 Februari 1989 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1989. Kantor pusat Sumber Alfaria Trijaya Tbk berdomisili di Alfa Tower, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang, Banten 15143 – Indonesia. Telp: (62-21) 8082-1555 (Hunting), Fax: (62-21) 8082-1556.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Sumber Alfaria Trijaya Tbk (28-Apr-2022) adalah PT Sigmantara Alfindo (induk usaha), dengan persentase kepemilikan sebesar 52,74%. Induk usaha terakhir Alfamart adalah PT Perdana Mulia Fajar, yang didirikan di Indonesia. Pemilik Manfaat Akhir (ultimate beneficial owner) dari Kepemilikan Saham Sumber Alfaria Trijaya Tbk adalah Bapak Djoko Susanto.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan AMRT meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen. Kegiatan usaha AMRT dimulai pada tahun 1989 bergerak dalam bidang perdagangan terutama rokok. Sejak tahun 2002, AMRT bergerak dalam kegiatan usaha

[82] *https://britama.com/index.php/2019/07/sejarah-dan-profil-singkat-zone/.* Diakses Pada tanggal 30 juni 2024, pukul 21:00 WIB.

perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan minimarket dan jasa waralaba dengan nama Alfamart yang berlokasi di beberapa tempat di Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Plumbon, Serang, Cianjur, Bekasi, Cikokol, Jember dan Kota Bumi.

Alfamart memiliki 16.492 jaringan minimarket yang terdiri dari minimarket milik sendiri sebanyak 12.273 unit dan minimarket bentuk kerjasama waralaba sebanyak 4.219. Alfamart memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yakni Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI).

Pada tanggal 31 Desember 2008, AMRT memperoleh pernyataan efektif BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham AMRT kepada masyarakat sebanyak 343.177.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan Harga Penawaran Perdana sebesar Rp395,- per saham. Pada tanggal 15 Januari 2009, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.[83]

[83] *https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-amrt/.* Diakses Pada tanggal 30 juni 2024, pukul 21:00 WIB.

h. PT Damai Sejahtera Abadi Tbk (UFOE)

Damai Sejahtera Abadi Tbk (UFOE) dikenal dengan UFO Elektronika didirikan pada tanggal 29 Januari 2004 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004. Kantor pusat Damai Sejahtera Abadi Tbk berlokasi di Jl. Kertajaya 149, Kel. Airlangga, Kec. Gubeng, Kota Surabaya, Jawa Timur 60286–Indonesia. Telp: (031) 503-7745 (Hunting), Fax: (031) 503-7705.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Damai Sejahtera Abadi Tbk (31-Jan-2022), yaitu: PT Damai Sejahtera Lestari Investama, dengan persentase kepemilikan 72,00%. Pemilik manfaat (ultimate beneficial ownership) dan pengendali Perseroan adalah Ir. Pudji Harianto dan Poedji Harixon.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan UFOE adalah bergerak dalam bidang perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor. Saat ini, kegiatan usaha utama UFOE adalah bergerak di bidang jual beli peralatan elektronik dan furniture, antara lain: perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya, perdagangan eceran alat telekomunikasi, perdagangan eceran khusus peralatan audio dan video di toko, perdagangan eceran furniture dan perdagangan eceran peralatan listrik rumah tangga dan peralatan penerangan dan perlengkapannya.

Pada tanggal 25 Januari 2021, UFOE memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham UFOE (IPO) kepada masyarakat sebanyak 457.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp50,- per saham dengan harga penawaran Rp101,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 01 Februari 2021.[84]

B. Hasil Analisis Statistik Deskripsi

1. Uji statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah motode statistic yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data. Seperti berapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi, berapa standar deviasinya, nilai maksimum dan minimum data.[85]

Tabel 4. 3

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Biaya Operasional	40	35262643053	396790342949000	77710396627149.11	133046823946585.360
Pendapatan	40	630225656438	2469277515021000	328343010991665.80	675669499824793.400
Kinerja Keuangan	40	0	0	.06	.038
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Hasil Diolah SPSS, 2024.

[84] https://britama.com/index.php/2022/02/sejarah-dan-profil-singkat-ufoe/. Diakses Pada tanggal 30 juni 2024, pukul 21:00 WIB.

[85] Muhammad Taufiq El Ikhwan, *"Tingkat Literasi Keuangan Syariah Generasi Muda Terhadap Perbankan Syariah"*, (ByPas: Medan, 2022). Hal. 50.

Berdasarkan data pada tabel 4.3, peroleh informasi mengenai variabel penelitian yaitu:

1) Variabel biaya operasional (X_1) dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 35.262.643.053 , nilai maksimum sebesar 396.790.342.949.000, nilai rata-rata *(mean)* sebesar 77.710.396.627.149.11, dan nilai standar deviasi X_1 adalah 13.304.682.394.658.360.
2) Variabel Pendapatan (X_2) dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 630.225.656.438, nilai maksimum sebesar 2.469.277.515.021.000, nilai rata-rata *(mean)* sebesar 32.834.301.099.166.580 dan nilai standar deviasi X_2 adalah 675.669.499.824.793.400.
3) Variabel kinerja keuangan dari tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 0.0 dan nilai maksimum sebesar 0.0 , nilai rata-rata *(mean)* sebesar 0,6 dan nilai Std Deviation sebesar 0,38 dari total keseluruhan data penelitian sebanyak 40 data.

2. Uji Asumsi Klasik Regresi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal,

menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.[86]

Tabel 4. 4

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		40
Normal Parameters[a,b]	Mean	-.0999649
	Std. Deviation	.23291431
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.093
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.112[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil Diolah SPSS, 2024.

Berdasarkan tabel 4.4 hasil estimasi penelitian diketahui nilai signifikan atau nilai probabilitas adalah sebesar 112, dimana nilai 112 > 0,05 maka distribusi data adalah normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untu melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas

[86] Albert Kurniawan Purnomo, *"Perpustakan Nasional Republic Indonesia Katalog Dalam Terbitan KDT"*, ISBN: 978-623-7033-21-9, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019). Hal. 56-57.

dalam antara variabel-variabel besarnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya terganggu.[87]

Tabel 4. 5

Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Biaya Operasional	.175	5.715
	Pendapatan	.175	5.715
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan			

Sumber: Hasil Diolah SPSS, 2024.

Dari tabel *Coefficients* pada kolom *Collinearity Statistic*, dapat dilihat nilai Tolerance dan VIF. Nilai Tolerance dari masing-masing variabel adalah biaya operasional sebesar 0,175, pendapatan 0,175 dan VIF variabel biaya operasional 5.715, pendapatan 5.715, dimana nilainya lebih kecil dari 10. Dapat di simpulkan bahwa semua variabel lolos dari gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk pengamatan pada model regresi.

[87] Albert Kurniawan Purnomo, *"Perpustakan Nasional Republic Indonesia Katalog Dalam Terbitan KDT"*, ISBN: 978-623-7033-21-9, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019). Hal. 56-57.

Model regresi yang baik yaitu mode heterokedastisitas atau model yang tidak terjadi heterokedastisitas.[88]

Tabel 4. 6

Uji Herokedastisitas

Coefficients[a]	
Model	**Sig**
(Constant)	.323
X1	.124
X2	.347

Sumber: Hasil Diolah SPSS, 2024.

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa model constant memiliki nilai sig sebesar 0.323, X_1 memiliki nilai sig sebesar 0.124 > 0,05, dan X_2 memiliki nilai sig sebesar 0.347 > 0,05. Sehingga dapat di simpulkan tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi yang diujikan.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar residual pada periode terntentu dengan residual pada periode sebelumnya. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu saling berkaitan.[89]

---

[88] Siti Aisyah Siregar, *"Kumpulan Jurnal Akreditasi Sinta Akuntansi Keuangan"*, (Belajar Akuntansi Online, 2024). Hal. 163.

[89] Ekayana Sangkasari Paranita, *"Hedging Berbasis Utang Valuta Asing Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia/Ekayana Sangkasari Paranita"*, (PT Rajagrafindo Printing: Depok, 2020). Hal. 90.

Tabel 4. 7

Uji Autokorelasi

Model Summary[b]		
Model	**R**	**Durbin-Watson**
1	.524[a]	2.234
a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Biaya Operasional		
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan		

Sumber: Hasil Diolah SPSS, 2024.

Berdasarkan tabel 4.7 Uji Autokorelasi yang disajikan dalam tabel 4.10 di atas menunjukkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 2.234, variabel independen dalam penelitian ini berjumlah 2 dengan sampel 30, maka:

dW = 2,234

du = 1.6148

dl = 1.4298

4-du= 2,3852

Maka nilai yang diperoleh menghasilkan posisi du < dw < 4-du yaitu 1.6148 < 2,234 < 2,3852 yang artinya tidak terjadi autokoelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui dampak variabel dependen dengan variabel indpenden. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dari beberapa variabel bebas terhadap suatu variabel terikat, analisis regresi dapat

memberikan jawaban mengenai besarnya pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependennya.[90]

Tabel 4. 8

Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	.053	.006		8.654	.000	.041	.066
	Biaya Operasional	3.286E-16	.000	1.143	3.415	.002	.000	.000
	Pendapatan	-7.086E-17	.000	-1.252	-3.740	.001	.000	.000
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan								

Sumber: Hasil Diolah SPSS, 2024.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$y = 0.053 + 328.616.000.000X_1 - 708.617.000.000X_2 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda di atas, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai constant a menunjukkan sebesar 0,053, yang berarti jika variabel independen yaitu biaya operasional dan pendapatan di anggap bernilai (0),

[90] Duwi Priyatno, *"Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPPS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews"*, Edisi Pertama, (Yogjakarta: Cahaya Harapan, 2022). Hal. 2-3.

maka tingkat kinerja keuangan (ROA) sebesar 0,053%.

2. Nilai Koefisien dari biaya Operasional menunjukkan sebesar 328.616.000.000 yang berarti bahwa setiap kenaikan biaya operasional satuan rata-rata.
3. Nilai koefisien dari pendapatan menunjukkan sebesar 708.617.000.000 yang berarti bahwa setiap kenaikan pendapatan satuan rata-rata.

4. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas (dependen) dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tidak bebas (independen).[91]

Tabel 4. 9

Koefisiensi Determinasi (R^2)

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.450[a]	.203	.160	.44150
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: AbsRes2				

Sumber: Hasil Diolah SPSS, 2024.

Berdasarkan gambar 4.9, diperoleh nilai R-Square sebesar 0.203. nilai tersebut berarti bahwa variabel biaya operasional dan pendapatan

[91] Sri Wahyuni, *"Kinerja Sharia Conformity And Profitability Index Dan Faktor Determinasi"*, (Scorpindo Media Pustaka: Surabaya, 2020), Hal. 79.

mampu mempengaruhi kinerja keuangan sebesar 20,3%, sedangkan sisanya sebesar 79,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas (independen) secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).

Tabel 4. 10

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients[a]			
Model		**T**	**Sig**
1	(Constant)	8.654	.000
	Biaya Operasional	3.415	.002
	Pendapatan	-3.740	.001
	a. Dependent Variable: kinerja keuangan		

Sumber: Hasil Diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat diketahui apakah masing-masing variabel bebas (independen) yang di gunakan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap kinerja keuangan secara parsial. Nilai t tabel diperoleh dengan menentukan df terlebih dahulu

df = n-k = 40-2 =38 sehingga di peroleh t tabel = 1.3043

Keterangan:

N: sampel

K: banyak variabel independen

Dapat di simpulkan masing-masing variabel sebagai berikut:

1) **Pengaruh Biaya Operasional terhadap kinerja keuangan**

Variabel biaya operasional (X_1) memiliki t_{hitung} sebesar 3.415 sedangkan diketahui nilai t_{tabel} 1.3043. dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3.415 > 1.3043). Nilai signifikan sebesar 0.002 < 0.05. Nilai pada variabel biaya operasional memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian hipostesis pertama (H_1) dalam penelitian ini di terima. Maka dapat disimpulkan hubungannya antara X_1 terhadap y signifikan karena signifikannya lebih kecil dari alpha.

2) **Pengaruh pendapatan terhadap kinerja keuangan**

Variabel pendapatan (X_2) memiliki t_{hitung} sebesar -3.740 sedangkan diketahui nilai t_{tabel} 1.3043. dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-3.740 < 1.3043). Nilai signifikan sebesar 0.001< 0.05. Nilai pada variabel pendapatan memiliki pengaruh negatif dan signifikan

terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini di terima. Maka dapat disimpulkan hubungannya antara X_2 terhadap y signifikan karena signifikannya lebih kecil dari alpha.

b. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji statistik F dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Pengujian ini adalah uji signifikansi secara keseluruhan terhadap terhadap estimasi dalam hasil regresi.[92]

Tabel 4. 11

Uji F

ANOVA[a]			
Model		F	Sig.
1	Regression	6.996	.003[b]
	Residual		
	Total		
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan			

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Biaya Operasional

Sumber: Hasil Diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat diketahui bahwa variabel terikat yang di gunakan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap biaya operasional dan pendapatan secara

[92] Amrie Firmansyah, *"Kajian Akuntansi Keuangan Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Kinerja Tanggung Jawab Lingkungan Pengungkupan Tanggung Jawab Sosial, Agresivitas Pajak"*, (CV. Adanu Abimata: Jawa Barat, 2020). Hal. 79.

simultan. Nilai f_{tabel} diperoleh dengan menentukan F terlebih dahulu.

F_{tabel} = F (α) (k -1, n – k)

= F (0,05) (3 – 1, 40 -3)

= F (0,05) (2,37)

= 3.25

Berdasarkan tabel uji f dapat diketahui bahwa nilai Sig, 0.003 < dari 0,05. Jika dilihat perbandingan f_{hitung} dan f_{tabel}, dimana nilai f_{hitung} sebesar 6.996. sedangkan nilai f_{tabel} sebesar 3,25. Yang artinya $f_{hitung} > f_{tabel}$, (6,996 > 3,25). Maka dapat disimpulkan bahwa biaya operasional dan pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan.

C. Analisis Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya operasional dan pendapatan terhadap kinerja keuangan (studi kasus perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi berganda dan metode statistik. Pada metode regresi berganda diperoleh informasi dari laporan keuangan melalui pengambilan sampel dari website resmi BEI. Sampel yang di ambil sesuai dengan kriteria yang di kehendaki oleh peneliti. Sedang pada metode statistik pengelolaan data dilakukan program SPSS 26.

1. Pengaruh biaya operasional terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang pengaruh biaya operasional terhadap kinerja keuangan menunjukkan nilai biaya operasional (X_1) memiliki t_{hitung} sebesar 3.415 sedangkan diketahui nilai t_{tabel} 1.3043. dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3.415 > 1.3043). Nilai signifikan sebesar 0.002 < 0.05. Nilai pada variabel biaya operasional memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian hipostesis pertama (H_1) dalam penelitian ini di terima. Maka dapat disimpulkan hubungannya antara X_1 terhadap y signifikan karena signifikannya lebih kecil dari alpha.

Menurut teori Dwi Sihono Raharjo (2023) mengatakan bahwa ketika biaya operasional meningkat maka laba bersih (kinerja keuangan) akan mengalami penurunan. Artinya biaya operasional berpengaruh negatif terhadap laba bersih (kinerja keuangan).

Kemudian dalam penelitian yang di lakukan oleh Desy Desky (2022) mengatakan bahwa biaya opersional berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti bahwa perusahaan dengan meningkatnya beban penjualan dan biaya administrasi dan umum yang mengakibatkn adanya pembengkakan biaya dan mengakibatkan biaya operasional meningkat pula.

Ada penelitian yang dilakukan penulis ini sesuai dengan teori biaya operasional dan penelitian yang di lakukan oleh beberapa peneliti di atas dapat disimpulkan bahwa biaya operasional terhadap kinerja

keuangan ada pengaruh antara kinerja keuangan. Maka H_1 atau hipostesis pertama di terima karena adanya pengaruh negatif dan signifikan.

2. Pengaruh pendapatan terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang pengaruh biaya operasional terhadap kinerja keuangan menunjukkan nilai pendapatan (X_2) memiliki t_{hitung} sebesar -3.740 sedangkan diketahui nilai t_{tabel} 1.3043. dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-3.740 < 1.3043). Nilai signifikan sebesar 0.001< 0.05. Nilai pada variabel pendapatan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini di terima. Maka dapat disimpulkan hubungannya antara X_2 terhadap y signifikan karena signifikannya lebih kecil dari alpha.

Menurut teori Umi Muawanah (2008) mengatakan bahwa jika dalam satu periode akuntansi perusahaan memiliki pendapatan yang lebih besar dari beban, maka dikatakan perusahaan memperoleh laba bersih *(net income)* dan sebaliknya, jika beban semakin besar dari pada pendapatannya maka perusahaan menderita kerugian bersih *(net losses)*. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh pendapatan terhadap kinerja keuangan jika pendapatan mengalami peningkatan maka kinerja perusahaan akan ikut meningkat.

Kemudian dalam penelitian yang di lakukan oleh Yelsha Dwi Pasca (2019) mengatakan bahwa pendapatan usaha berpengaruh positif

signifikan. Dimana pendapatan usaha mempunyai hubungan dengan laba bersih yang sangat kuat dan berbanding lurus, artinya jika pendapatan usaha meningkat maka laba bersih pun akan mengalami peningkatan.

Ada penelitian yang dilakukan penulis ini sesuai dengan teori pendapatan dan penelitian yang di lakukan oleh beberapa peneliti di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan terhadap kinerja keuangan ada pengaruh antara kinerja keuangan. Maka H_2 atau hipostesis kedua di terima karena adanya pengaruh positif dan signifikan.

3. Pengaruh biaya operasional dan pendapatan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang pengaruh biaya operasional dan pendapatan terhadap kinerja keuangan menunjukkan nilai Sig, 0.003 < dari 0,05. Jika dilihat perbandingan f_{hitung} dan f_{tabel}, dimana nilai f_{hitung} sebesar 6.996. sedangkan nilai f_{tabel} sebesar 3,25. Yang artinya $f_{hitung} > f_{tabel}$, (6,996 > 3,25).

Menurut teori Dwi Sihono Raharjo (2023) mengatakan bahwa ketika biaya operasional meningkat maka laba bersih (kinerja keuangan) akan mengalami penurunan. Artinya biaya operasional berpengaruh negatif terhadap laba bersih (kinerja keuangan). Dan jika pendapatan meningkat maka kinerja keuangan meningkat. Artinya pendapatan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Kemudian dalam penelitian yang di lakukan oleh Maya Widyana Dewi (2019) mengatakan bahwa biaya operasional dan pendapatan secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan return on asset (ROA) sebesar 26.0% dapat dijelaskan oleh variabel biaya opersional dan pendapatan sedangkan sisanya sebesar 74% dujelaskan oleh faktor lain diluar model yang diteliti.

Dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian yang dilakukan penulis adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Maka secara simultan variabel bebas dan terikat sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang pengaruh biaya operasional dan pendapatan terhadap kinerja keuangan (studi kasus perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023). Maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan oleh peneliti, Biaya operasional (X_1). Berdasarkan hasil perhitungan nilai signifikan variabel biaya operasional (X_1) yaitu Nilai signifikan sebesar 0.002 < 0.05. memiliki pengaruh yang signifikan antara X_1 dan Y nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3.415 > 1.3043). Maka dapat disimpulkan bahwa biaya operasional memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. dan pada variabel pendapatan (X_2) berdasarkan hasil perhitungan nilai signifikan sebesar 0.001< 0.05. memiliki pengaruh yang signifikan antara X_2 dan Y nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-3.740 < 1.3043). Maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Berdasarkan hasil uji f yang dilakukan penulis dengan bantuan perhitungan dari program SPSS 26. Maka dapat diketahui bahwa nilai Sig, 0.003 < dari 0,05. Jika dilihat perbandingan f_{hitung} dan f_{tabel}, dimana nilai f_{hitung} sebesar 6.996. sedangkan nilai f_{tabel} sebesar 3,25. Yang artinya $f_{hitung} > f_{tabel}$, (6,996 > 3,25). Sehingga dapat

disimpulkan bahwa biaya operasional dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y).

3. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa biaya operasional (X_1) memiliki Nilai Koefisien satuan rata-rata sebesar 328.616.000.000. Hasil regresi menunjukkan bahwa pendapatan (X_2) memiliki nilai koefisien satuan rata-rata sebesar 708.617.000.000.
4. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai R Square sebesar 0.203 ini berarti variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen sebesar 20,3% dan sisanya 79,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
5. Secara simultan (bersama-sama) membuktikan bahwa biaya operasional dan pendapatan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dengan demikian bahwa ketiga hipotesis di terima.

B. Saran

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel penelitian yang lain, sebab hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 20,3%, sedangkan sisanya sebesar 79,7% di pengaruhi oleh faktor lain. Hal

ini berguna untuk menambahkan pengetahuan dan melihat apakah variabel lainnya terbukti memiliki pengaruh atau tidak.

2. Selanjutnya dikarenakan keterbatasan penulis pada penelitian ini, diharapkan pada peneliti selanjutnya menambahkan periode waktu penelitian dan menambahkan sampel penelitian, yaitu tidak hanya perusahaan perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia saja.

DAFTAR PUSTAKA

Albi Anggito. 2018. *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*.(Jawa Barat: CV Jejak)

Al-Qaradhawi Yusuf. 2022. *"Norma & Ekonomi Islam"*. (Jakarta: Gema Insani).

Amirudin. Pengantar. 2003. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Raja Grafind).

Ayu Fridayani Januari. 2023. *"Statistik Inferensial Untuk Organisasi Dan Bisnis"*, (Yogjakarta: Sanata Dharma University Press).

Ayu Nursanty Ida Dkk.*"Akuntansi Manajemen"*. ISBN 978-623-99311-3-1. (Tenggara Barat: Seval, 2022). Hal.76.

Azharsyah Ibrahim. 2023. *"Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam"*. ISBN: 978-623-328-637-4. (Jakarta Timur: Sinar Grafika Offset).

Bungin Burhan. 2007. *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).

Burhanudin. Dkk. 2021. *"Pengaruh pengetahuan investasi manfaat investasi motivasi investasi modal minimal investasi dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal"*. vol. 9. No.1.

Darma Budi. 2021. *"Statistik Penelitian Menggunakan SPPS"*. (Jakarta: Guspedia.Com, 2021).

Desky Desy. 2021. *"Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Jasa Subsektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"*. Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia, Vol. 2 No 2.

Duli Nikolaus. 2019. *"Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Anlisi Data Dengan SPSS"*. (Yogjakarta: CV Budi Utama).

Duli Nikolaus. 2019. *"Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Anlisi Data Dengan SPSS"*. (Yogjakarta: CV Budi Utama).

Effendi Midiansyah. 2023. *"Hubungan Sosial Ekonomi Terdampak Covid-19 Pada Petani Tanaman Hortikultura"*. (NEM).

Ekayana Sangkasari Paranita. 2020. *"Hedging Berbasis Utang Valuta Asing Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia/Ekayana Sangkasari Paranita"*.(PT Rajagrafindo Printing: Depok).

Endra Febri. 2014.*"Pedoman Metedologi Penelitian Statistika Praktis"*.ISBN: 978-602-6930-66-8. (Taman Sidoarjo: Zifatama Jawara.).

Ervina Nelly. 2023. *"Variabel Makroekonomi Yang Mempengaruhi Pergerakan IHSG di Masa Pandemi Covid-19"*. Pertama. (Bandung: CV. Widina Media Utama).

F. Makatita Reyner. 2016. *"Pentingnya Kinerja Keuangan Dalam Mengatasi Kesulitan Keuangan Perusahaan Suatu Tinjauan Teoritis"*. Vol. 2. No. 1.

Firmansyah Amrie. 2020. *"Kajian Akuntansi Keuangan Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Kinerja Tanggung Jawab Lingkungan Pengungkupan Tanggung Jawab Sosial, Agresivitas Pajak"*, (CV. Adanu Abimata: Jawa Barat).

Fuad M, 2001. *"Pengantar Bisnis"*, (PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta).

Gunardi Ari. 2022. *"Keptusan Investasi Dan Nilai Perusahaan Melalui Efek Moderasi Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Teori Dan Bukti Empriris"*. (Surabaya: Scopindo).

Hamzah Muchtar Evan. 2020. *"Corporate Governance Konsep Dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah"*. (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata).

Hardani, dkk. 2020. *"Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif"*. (N.P: CV. Pustaka Ilmu).

Harmoko. Dkk. 2022. *"Buku Ajar Metodologi Penelitian"*. Cet.1. (CV. Feniks Muda Sejahtera).

Harnovinsah Dkk. 2023. *"Teori Akuntansi Konsep Dan Praktis"*. (Surabaya: Scopindo Media Pustaka).

Hartoko Alfa. 2011. *"Menyusun Laporan Keuangan Untuk Usaha"*. (Multicom: Jakarta Selatan).

Henry Jirwanto. "Manajemen Keuangan". (Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka).

Herawati Helmi. 2019. *"Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan"*. Jurnal Akuntansi Unihaz Jaz, Vol. 2 No.1.

Hidayati Mainita. Dkk. 2023. *"Teori Akuntansi*". (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia).

https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-amrt/. Diakses Pada tanggal 30 juni 2024, pukul 21:00 WIB.

https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-midi/. Diakses Pada tanggal 30 juni 2024, pukul 21:00 WIB.

https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-mapi/, Diakses Pada tanggal 30 juni 2024, pukul 21:00 WIB.

https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-rals/. Diakses Pada tanggal 30 juni 2024, pukul 21:00 WIB.

https://britama.com/index.php/2013/08/sejarah-dan-profil-singkat-ecii/. Diakses Pada tanggal 30 juni 2024, pukul 21:00 WIB.

https://britama.com/index.php/2019/07/sejarah-dan-profil-singkat-zone/. Diakses Pada tanggal 30 juni 2024, pukul 21:00 WIB.

https://britama.com/index.php/2022/02/sejarah-dan-profil-singkat-ufoe/. Diakses Pada tanggal 30 juni 2024, pukul 21:00 WIB.

https://britama.com/index.php/2022/02/sejarah-dan-profil-singkat-dmnd/. Diakses Pada tanggal 30 juni 2024, pukul 21:00 WIB.

Jirwanto Henry.*"Manajemen Keuangan"*. (Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka).

Kurniawan Purnomo Albert. 2019. *"Perpustakaan Nasional Republic Indonesia Katalog Dalam Terbitan KDT"*. ISBN: 978-623-7033-21-9. (Surabaya: CV. Jakad Publishing).

Leo Maimuna. *"Analisis Biaya Operasional Untuk Mengukur Kinerja Keuanagan Perusahaan Air Minum (Pam) Tirta Mangkulu Kota Palopo"*. Sulawesi Selatan. (91992). Hal. 2

Lilis Surya Tiara. 2023. Dkk. *"Akuntansi Biaya"*. (PT. Sonpedia Publishing Indonesia: Jambi).

Muhammad Gade. 2005. *"Teori Akuntansi"*. (Almahira: Jakarta Timur).

Muhammad Ramdhan. 2021. *"Metode Penelitian"*. (Surabaya: Cipta Media Nusantara).

Muklis. *"Pengantar Ekonomi Islam"*. ISBN: 978-623-7681-23-6. (Surabaya: CV Jakad Media Publishing).

Musdalifah Azis. 2012. *"Manajemen Investasi"*. ISBN 978-602-280-685-1. (Yogjakarta: CV Budi Utama).

Neldi Mondra. 2023. *"Nilai Perusahaan Price Earning Ratio Per*". (CV. Gita Lentera: Padang).

Nursalam. 2008. *"Konsep Dan Penerapan Metodologi Pnelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, Dan Instrument Penelitian Keperawatan Edisi 2"*. (Jakarta: Salemba).

Pinaringan Sujalu Akas. 2020. *"Statistic Ekonomi 1"*. ISBN: 978-623-6995-49-5. (Yogjakarta: Zahir Publishing).

Pinaringan Sujalu Akas. 2020. *"Statistic Ekonomi 1"*. ISBN: 978-623-6995-49-5. (Yogjakarta: Zahir Publishing)

Pinaringan Sujalu Albert. 2019. *"Perpustakaan Nasional Republic Indonesia Katalog Dalam Terbitan KDT"*. ISBN: 978-623-7033-21-9. (Surabaya: CV. Jakad Publishing).

Priyatno Duwi. 2022. *"Olah Data Sendiri Analisi Regresi Linier Dengan SPPS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews"*. Edisi Pertama. (Yogyakarta: Cahaya Harapan).

Priyatno Duwi. 2022. *"Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPPS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews"*. Edisi Pertama, (Yogjakarta: Cahaya Harapan).

Radjab dan Andi Jam'an Enny. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan).

Ramadhan Muhammad. 2021. *"Metodologi Penelitian"*. (Surabaya: Cipta Media Nusantara).

Rangga Alifedrin Garindya Dkk. 2023. *"Risiko Likuiditas Dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran FDR,LAD, LTA,NPF, Dan CAR"*. (Bandung: Media Discovery Berkelanjutan).

Reyner F. Makatita. 2016. *"Pentingnya Kinerja Keuangan Dalam Mengatasi Kesulitan Keuangan Perusahaan Suatu Tinjauan Teoritis"*. Vol. 2. No. 1.

Rusdiana. 2019. *"Manajemen Pembiayan Pendidikan"*. (Bandung: UIN SGD Bandung).

Sa'adah Lailatus. Dkk. 2020. *"Implemensi Pengukuran Curret Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Serta Pengaruhnya Terhadap Return"*. Pertama. (Jombang: LPPM Universitas KH.A Wahab Hasbullah).

Sa'adah Lailatus. Dkk. 2020.*"Implemensi Pengukuran Curret Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Serta Pengaruhnya Terhadap Return"*. Pertama. (Jombang: LPPM Universitas KH.A Wahab Hasbullah).

Saat Sulaimaan. 2019. *"Pengantar Metodologi Penelitian"*. (Sulawesi Selatan: Pustaka Almaida).

Sari Maya. 2021. *"Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Good Corporate Governance"*. (Medan: Umsu).

Siregar Syofian. 2013. *"Metode Pemilihan Kualitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPPS"*. (Jakarta: Prenada Media).

Siti Aisyah Siregar. 2024. *"Kumpulan Jurnal Akreditasi Sinta Akuntansi Keuangan"*, (Belajar Akuntansi Online).

Sulaimaan Saat. 2019. *"Pengantar Metodologi Penelitian"*. (Sulawesi Selatan: Pustaka Almaida).

Suzan Leny. 2020. *"Akuntansi Biaya"*. ISBN: 978-623-09-6548-7. (Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia).

Syofian Siregar. 2013. *"Metode Pemilihan Kualitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPPS"*. (Jakarta: Prenada Media).

Taufiq El Ikhwan Muhammad. 2021. *"Tingkat Literasi Keuangan Syariah Generasi Muda Terhadap Perbankan Syariah"*. (ByPas: Medan).

Umi Muawanah. 2008. *"Konsep Dasar Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan"*. Jilid 1. (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan).

Wahyuni Sri. 2020. *"Kinerja Sharia Conformity And Profitability Index Dan Faktor Determinasi"*. (Scorpindo Media Pustaka: Surabaya).

Wastam Wahyu Hidayat. 2018. *"Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan"*. (Uwais Inspirasi Indonesia: Ponorogo).

Widia Nurdiani Tanti. 2019. *"Recovry Pascapandemi Pemasaran dan keuangan menggabungkan dua perspektif utama dalam meningkatkan kinerja perusahaan"*. (Jawa tengah: PT. Nasya Expanding Management).

Widiyono Dkk. 2023. *"Buku Mata Ajar Konsep Dasar Metodologi Penelitian Keperawatan"*. ISBN: 978-623-8152-03-2. (Kendiri: Lembaga Chakra Bramanda Lentera).

Widya Larasati Cintia. 2023. *"Analisis kinerja keuangan dan nilai perusahaan sector property, real estate dan konstruksi"*. ISBN: 978-623-09-2817-9. (Jawa Tengah: Media Pustaka Indo).

Widyana Maya Dkk. *"Analisa Pengaruh Biaya Opersional Dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Jasa Kontruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"*. ISBN: 1412-629X 1 E-ISSN 2579-3055. Jurnal Akuntansi Dan Pajak.

Wijayanti Diah. 2021. *"Biostatistika Bahan Ajar"*. (Malang: Mnc Publishing).

Wijayanti Diah. 2021.*"Biostatistika Bahan Ajar"*. (Malang: Mnc Publishing).

Yamin Sofyan, 2021.*"Tutorial Statistic Spps, Lisrel Warppls & Jasp Mudah & Aplikatif"*. (Jawa Barat: Dewangga Energy Internasional Publishing).

Yamin Sofyan. 2021. *"Tutorial Statistic Spps, Lisrel Warppls & Jasp Mudah & Aplikatif"*. (Jawa Barat: Dewangga Energy Internasional Publishing).

LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
Nomor : 011.8/Un.26.3/HK.00.5/01/2024

Tentang

Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Membaca : Lembaran Pengajuan Judul Proposal Skripsi dan Penetapan Pembimbing oleh Ketua Program Studi S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi an **Nindy Dwi Sepfutri** NIM. **3420025** tanggal 08 Januari 2024;

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan Skripsi mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing;
b. bahwa nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing;

Mengingat :
1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 4286);
2 Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5336);
3 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5500);
4 Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 6263);
5 Peraturan Presiden RI No. 85 Tahun 2022 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi menjadi Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 135);.
6 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (Berita Negara Republik IndonesiaTahun 2022 Nomor 1233);
7 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2022 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1288);

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menyetujui Outlines, Daftar Kepustakaan bagi Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **" Pengaruh Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus: Perusahaan Eceran Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2018-2022)"**

Kedua : Menunjuk saudara :

Nama	:	**Amsah Hendri Doni, SE, ME**
NIP	:	198706242023211020
Pangkat/Gol.Ruang	:	Asisten Ahli
Bidang Keahlian Pokok	:	Ilmu Ekonomi
Memberi Mata Kuliah	:	Pengantar Statistik
Untuk Tugas	:	Pembimbing

Ketiga : Masa penulisan skripsi minimal selama 4 (empat) bulan sejak SK Pembimbing dikeluarkan.

Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada Tanggal : 08 Januari 2024
Dekan,

SUSI EKA PUTERI

Tembusan :
1. Pembimbing;
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2: Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax : (0752) 22075
Website : https://febi.uinbukittinggi.ac.id | Email : febi@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-1594/Un.26.3/PP.07/06/2024 11 Juni 2024
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth. Pimpinan Bursa Efek Indonesia Jakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan melakukan penelitian kepada mahasiswa dibawah ini:

Nama	: **Nindy Dwi Sepfutri**
NIM	: 3420025
Semester	: VIII (Delapan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Akuntansi Syariah S1
Judul Skripsi	: ***"Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2018-2022) "***
Lokasi Penelitian	: Wesite Resmi BEI yaitu www.idx.ac.id.
Waktu	: 11 Juni s.d 11 Juli 2024

Demikian disampaikan, atas bantuannya diaturkan terima kasih.

Dekan

Dr. Hesi Eka Puteri, SE, M.Si
NIP. 197409082006042002

Lampiran 3: Data Perusahaan

1. Data Biaya Operasional Perusahaan Perdagangan Eceran Pada Tahun 2019-2023

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Biaya Operasional	
1.	PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI)	2019	Rp	8.325.359.000.000
		2020	Rp	6.237.807.000.000
		2021	Rp	6.458.511.000.000
		2022	Rp	8.959.722.000.000
		2023	Rp	11.497.530.000.000
2.	PT Electronic City Indonesia Tbk (ECII)	2019	Rp	336.739.921.456.000
		2020	Rp	307.355.207.331.000
		2021	Rp	320.102.173.096.000
		2022	Rp	377.376.167.756.000
		2023	Rp	396.790.342.949.000
3	PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI)	2019	Rp	2.616.972.000.000
		2020	Rp	2.967.536.000.000
		2021	Rp	3.150.584.000.000
		2022	Rp	3.500.147.000.000
		2023	Rp	3.810.538.000.000
4.	PT Diamod Food Indonesia Tbk (DMND)	2019	Rp	969.104.000.000
		2020	Rp	1.093.111.000.000
		2021	Rp	1.059.591.000.000
		2022	Rp	1.323.808.000.000
		2023	Rp	1.618.297.000.000
5.	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS)	2019	Rp	1.922.599.000.000
		2020	Rp	1.373.631.000.000
		2021	Rp	1.278.469.000.000
		2022	Rp	1.318.073.000.000
		2023	Rp	1.236.417.000.000
6.	PT Mega Perintis Tbk (ZONE)	2019	Rp	239.538.455.369.000
		2020	Rp	211.884.905.620.000
		2021	Rp	204.948.720.412.000
		2022	Rp	261.889.646.349.000
		2023	Rp	328.048.494.416.000
7.	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT)	2019	Rp	13.633.599.000.000
		2020	Rp	14.648.625.000.000
		2021	Rp	15.752.657.000.000
		2022	Rp	17.224.783.000.000
8.	PT Damai Sejahtera Abadi Tbk (UFOE)	2019	Rp	35.262.643.053
		2020	Rp	45.239.093.104
		2021	Rp	62.908.746.146
		2022	Rp	63.177.799.887
		2023	Rp	78.062.221.774

2. Data Pendapatan Perusahaan Perdagangan Eceran Pada Tahun 2019-2023

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Pendapatan
1.	PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI)	2019	Rp 21.578.745.000.000
		2020	Rp 14.847.398.000.000
		2021	Rp 18.423.803.000.000
		2022	Rp 26.937.340.000.000
		2023	Rp 33.318.811.000.000
2.	PT Electronic City Indonesia Tbk (ECII)	2019	Rp 1.978.631.967.708.000
		2020	Rp 1.618.490.505.399.000
		2021	Rp 1.811.358.512.969.000
		2022	Rp 2.192.317.036.972.000
		2023	Rp 2.469.277.515.021.000
3	PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI)	2019	Rp 11.625.313.000.000
		2020	Rp 12.659.705.000.000
		2021	Rp 13.584.036.000.000
		2022	Rp 15.623.654.000.000
		2023	Rp 17.351.152.000.000
4.	PT Diamod Food Indonesia Tbk (DMND)	2019	Rp 6.913.792.000.000
		2020	Rp 6.110.155.000.000
		2021	Rp 6.973.718.000.000
		2022	Rp 8.461.768.000.000
		2023	Rp 9.239.926.000.000
5.	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS)	2019	Rp 5.596.398.000.000
		2020	Rp 2.527.951.000.000
		2021	Rp 1.978.155.000.000
		2022	Rp 2.402.608.000.000
		2023	Rp 2.744.427.000.000
6.	PT Mega Perintis Tbk (ZONE)	2019	Rp 601.724.984.774.000
		2020	Rp 326.772.159.406.000
		2021	Rp 463.875.808.021.000
		2022	Rp 376.702.968.499.000
		2023	Rp 735.452.173.943.000
7.	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT)	2019	Rp 72.944.988.000.000
		2020	Rp 75.826.880.000.000
		2021	Rp 84.940.301.000.000
		2022	Rp 96.924.686.000.000
		2023	Rp 106.944.683.000.000
8.	PT Damai Sejahtera Abadi Tbk (UFOE)	2019	Rp 630.225.656.438
		2020	Rp 695.490.107.908
		2021	Rp 699.754.460.946
		2022	Rp 770.201.918.908
		2023	Rp 881.782.218.431

3. Data Kinerja Keuangan Perusahaan Perdagangan Eceran Pada Tahun 2019-2023.

No	Nama Perusahaan	Kinerja Keuangan (ROA)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI)	0,117	0.041	0.040	0.151	0.116
2.	PT Electronic City Indonesia Tbk (ECII)	0.017	0.010	0.007	0.068	0.008
3.	PT Midi Utama Indonesia (MIDI)	0.056	0.045	0.053	0.073	0.015
4.	PT Diamond Food Indonesia Tbk (DMND)	0.088	0.047	0.071	0.073	0.058
5.	PT Ramayana Lestari Sentosa (RALS)	0.014	0.034	0.021	0.007	0.069
6.	PT Mega Perintis Tbk (ZONE)	0.127	0.079	0.066	0.149	0.080
7.	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT)	0.061	0.053	0.011	0.116	0.125
8.	PT Damai Sejahtera Abadi Tbk (UFOE)	0.023	0.037	0.37	0.040	0.041.

Lampiran 4: Hasil Olahan Data SPSS

1. Uji Statistik Desriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Biaya Operasional	40	35262643053	396790342949000	77710396627149.11	133046823946585.360
Pendapatan	40	630225656438	2469277515021000	328343010991665.80	675669499824793.400
Kinerja Keuangan	40	0	0	.06	.038
Valid N (listwise)	40				

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		40
Normal Parameters[a,b]	Mean	-.0999649
	Std. Deviation	.23291431
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.093
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.112[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]										
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.053	.006		8.654	.000	.041	.066		
	Biaya Operasional	3.286E-16	.000	1.143	3.415	.002	.000	.000	.175	5.715
	Pendapatan	-7.086E-17	.000	-1.252	-3.740	.001	.000	.000	.175	5.715
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan										

4. Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.967	.965		-1.001	.323
	X1	.183	.116	1.046	1.573	.124
	X2	-.121	.127	-.633	-.952	.347
a. Dependent Variable: AbsRes2						

5. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.524[a]	.274	.235	.033	2.234
a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Biaya Operasional					
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan					

6. Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]										
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.053	.006		8.654	.000	.041	.066		
	Biaya Operasional	3.286E-16	.000	1.143	3.415	.002	.000	.000	.175	5.715
	Pendapatan	-7.086E-17	.000	-1.252	-3.740	.001	.000	.000	.175	5.715
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan										

7. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.524[a]	.274	.235	.033	2.234

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Biaya Operasional

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

8. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.053	.006		8.654	.000	.041	.066		
	Biaya Operasional	3.286E-16	.000	1.143	3.415	.002	.000	.000	.175	5.715
	Pendapatan	-7.086E-17	.000	-1.252	-3.740	.001	.000	.000	.175	5.715

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

9. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.016	2	.008	6.996	.003[b]
	Residual	.041	37	.001		
	Total	.057	39			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Biaya Operasional

Lampiran 5: Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr / df	0.25 / 0.50	0.10 / 0.20	0.05 / 0.10	0.025 / 0.050	0.01 / 0.02	0.005 / 0.010	0.001 / 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 6: Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 7: Tabel Durbin-Watson

Lampiran 7
Tabel Durbin-Watson (DW), α = 5%

	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
n	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Pribadi

Nama	:	Nindy Dwi Sepfutri
NIM	:	3420025
Tempat/ Tanggal Lahir	:	Koto Tuo/ 11 September 2002
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Status	:	Belum Menikah
Alamat	:	Koto Tuo, Talobanto, Kabupaten Pesisir Selatan, Kecamatan Batang Kapas.
No. Hp	:	082385327403
Email	:	nindydwisepfutri55@gmail.com
Nama Orang Tua	:	
Ayah	:	Suardi
Ibu	:	Atri Ningsih

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

2007-2008	:	TK Darma Wanita
2008-2014	:	SD N. 01 Pasar Kuok
2014-2017	:	SMP N 1 Batang Kapas
2017-2020	:	SMK N 1 Painan
2020-2024	:	Universitas Islam Negeri Sjech M.Djambil Djambek Bukitinggi